

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN  
INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN  
MODERASI ETIKA AUDITOR  
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MOCH IKBAL HIDAYATULLAH**

**NIM: 200502110096**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN  
INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN  
MODERASI ETIKA AUDITOR  
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**Oleh**

**MOCH IKBAL HIDAYATULLAH**

**NIM: 200502110096**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN  
INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN MODERASI  
KINERJA AUDITOR**

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)

**SKRIPSI**

Oleh

**MOCH IKBAL HIDAYATULLAH**

NIM: 200502110096

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A**

**NIP. 197710252009012006**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN  
INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN  
MODERASI ETIKA AUDITOR (STUDI PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MOCH IKBAL HIDAYATULLAH**

NIM : 200502110096

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda  
Tangan

1 Ketua Penguji

**Yuliati, M.S.A**

NIP. 197307032023212005



2 Anggota Penguji

**Isnan Murdiansyah, M.S.A**

NIP. 198607212019031008



3 Sekretaris Penguji

**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A**

NIP. 197710252009012006



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moch Iqbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN MODERASI ETIKA AUDITOR (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MALANG)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Juni 2024

Hormat saya,



Moch Iqbal Hidayatullah  
NIM: 200502110096

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah rabbil 'alaamiin, Syukur kepada Allah SWT, segala puji bagi-Nya yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala perjuangan dan pengorbanan yang telah saya lalui hingga mencapai titik ini, saya dedikasikan untuk Ibu, Ayah, keluarga, dan orang-orang terkasih saya. Karena merekalah yang selalu memotivasi dan memberikan semangat ketika saya berada dalam fase sulit, dan membantu menyelesaikan segala hal yang saya anggap rumit sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas segala pengorbanan, waktu, nasihat, ketulusan hati, dan doa yang tiada henti yang selalu dipanjatkan untuk saya, serta selalu mendampingi saya dalam kondisi terpuruk selama proses penulisan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat dan teman-teman kuliah saya, yang selalu ada di saat suka maupun duka, serta telah berjuang bersama hingga saat ini. Tidak lupa, saya juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada dosen dan pembimbing saya yang dengan sabar memberikan saran, nasihat, dan masukan dengan baik dan bijaksana. Semoga ilmu yang diberikan kepada saya dapat bermanfaat bagi saya dan teman-teman saya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 21 Juni 2024

Penulis

**MOTTO**

*Learning is not attained by chance, it must be sought for with ardor and attended  
to with diligence*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Moderasi Etika Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang lurus dan kebaikan, yaitu Din al – Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak mudah dan akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar, memberikan waktu, tenaga, dukungan, arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada ibu, ayah, dan keluarga yang saya sayangi, terima kasih atas nasihat, doa, dan dukungan yang tak pernah berhenti diberikan kepada saya dalam



menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat menghargai kehadiran dan dukungan kalian selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Kepada adek Septi Ainur Rohimah yang sudah ada di saat proses menyelesaikan skripsi, selalu menjadi tempat cerita dan dukungannya serta selalu mendo'akan.
8. Kepada sahabat Prasetyo Utomo yang sudah selalu menjadi pendengar setia di saat senang, sedih juga keluh kesah, memberikan semangat dan tidak menganggap saingan satu sama lain.
9. Kepada Hikam Malang yang sudah menjadi tempat ternyaman di Malang selama masa-masa Pendidikan, menjadi wadah untuk terus mengabdikan diri kepada pondok tercinta yaitu Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, dan menjadi tempat penghibur selama di fase stress skripsi.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan maaf tidak bisa disebutkan satu per satu dan teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang sudah membantu dan memberikan motivasi semangat juga berjuang mengerjakan skripsi.
11. Kepada diri saya sendiri terima kasih ya sudah berjuang sejauh ini mari lewati semuanya dan buktikan bahwa kamu bisa.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan penulis bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan dan meningkatkan keunggulan penelitian ini, serta karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Malang, 21 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Hasil–hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2    Kajian Teori.....	17
2.2.1    Teori Agensi .....	17
2.2.2    Teori Atribusi .....	18
2.2.3    Kinerja Auditor .....	19
2.2.4    Kompetensi .....	20
2.2.5    Komitmen Organisasi.....	22
2.2.6    Indepedensi .....	23
2.2.7    Etika Auditor.....	25
2.2.8    Integritas Islam.....	26
2.3    Kerangka Konseptual.....	28
2.4    Hipotesis Penelitian .....	28
2.4.1    Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor .....	28
2.4.2    Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	29
2.4.3    Pengaruh Indepedensi Terhadap Kinerja Auditor .....	30

2.4.4	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi .....	32
2.4.5	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi .....	33
2.4.6	Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
3.2	Lokasi Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan sampel.....	35
3.4	Teknik pengambilan sampel.....	36
3.5	Data dan jenis data .....	37
3.6	Teknik pengumpulan data .....	37
3.7	Definisi operasional variabel .....	38
3.7.1	Kinerja Auditor (Y).....	38
3.7.2	Kompetensi (X1).....	38
3.7.3	Komitmen Organisasi (X2).....	39
3.7.4	Independensi (X3).....	39
3.7.5	Etika Auditor (Z).....	40
3.8	Analisis Data .....	41
3.8.1	Statistik Deskriptif .....	42
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8.3	Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	46
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
4.1.2	Karakteristik Responden .....	50
4.1.3	Uji Statistik Deskriptif .....	54
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.5	Uji Hipotesis .....	59
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor .....	67
4.2.2	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	68
4.2.3	Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor .....	69

4.2.4	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi .....	71
4.2.5	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.....	72
4.2.6	Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Keterbatasan.....	76
5.3	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel4.1.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 2 .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 3 .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 4 .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 5 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 6 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 7 .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 8 .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 9 .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 10 .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 11.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4. 12 .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 13 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 14 .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 .....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4. 1 .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 4. 2 .....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.....</b>	<b>79</b>
<b>lampiran 2.....</b>	<b>85</b>
<b>lampiran 3.....</b>	<b>90</b>
<b>lampiran 4.....</b>	<b>94</b>
<b>lampiran 5.....</b>	<b>101</b>
<b>lampiran 6.....</b>	<b>102</b>

## ABSTRAK

Moch Ikkal Hidayatullah. 2024, SKRIPSI “Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Moderasi Etika Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)”

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

Kata Kunci : Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi, Etika Auditor, dan Kinerja Auditor

---

---

Kinerja auditor adalah kemampuan auditor dalam menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk menghubungkan antara kualitas audit dan efisiensi. Setiap kantor akuntan memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai kinerja auditor yang optimal guna memastikan kelangsungan operasionalnya. Penting bagi kantor akuntan untuk mencapai tingkat kinerja auditor yang diinginkan, sehingga dalam praktik kerja auditor harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan responden penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan uji analisis regresi moderasi (MRA) dengan menggunakan software SPSS v.26.

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa kompetensi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil pengujian variabel moderating menunjukkan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor.



## **ABSTRACT**

Moch Ikbal Hidayatullah. 2024, *THESIS " The Influence of Competence, Organizational Commitment and Independence on Auditor Performance Moderation by Auditor Ethics (Study at a Public Accounting Firm in Malang City)"*

*Advisor* : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

*Keywords* : *Competence, Organizational Commitment, Independence, Auditor Ethics, and Auditor Performance*

---

---

*Auditor performance is the auditor's ability to use his skills and knowledge to link audit quality and efficiency. Every accounting firm has the main goal, namely to achieve optimal auditor performance to ensure operational continuity. It is important for accounting firms to achieve the desired level of auditor performance, so that in work practices auditors must be able to meet the targets that have been set.*

*This research aims to test and determine the influence of competence, organizational commitment and independence on auditor performance with auditor ethics as a moderating variable at Public Accounting Firms in Malang City. This type of research is quantitative with research respondents being auditors who work at Public Accounting Firms in Malang City. The data analysis techniques used are multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) using SPSS v.26 software.*

*The partial test results show that competence and organizational commitment have no effect on auditor performance, independence has a positive and significant effect on auditor performance. The results of testing the moderating variables show that auditor ethics cannot moderate the influence of competence, organizational commitment and independence on auditor performance.*

## المخلص

اقبال هداية الله. 2024، أطروحة " تأثير الكفاءة والالتزام التنظيمي والاستقلالية على أداء المدقق مع الإشراف على أخلاقيات المدقق (دراسة حول شركة المحاسبة العامة في مدينة مالانج)

المشرف: يونا أوكتيانى ليستاري

الكلمات المفتاحية: أداء المدقق ، الكفاءة ، الالتزام التنظيمي ، الاستقلالية ، أخلاقيات المدقق

---

---

أداء المدقق هو قدرة المدقق على استخدام مهاراته ومعرفته لإقامة صلة بين جودة التدقيق وكفاءته. كل شركة محاسبة لها الهدف الرئيسي ، وهو تحقيق الأداء الأمثل للمدقق لضمان استمرارية عملياتها. من المهم لشركات المحاسبة تحقيق المستوى المطلوب من أداء المدقق ، بحيث يجب أن يكون المدققون قادرين على تحقيق الأهداف التي تم تحديدها

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار وتحديد تأثير الكفاءة والالتزام التنظيمي والاستقلالية على أداء المدقق مع أخلاقيات المدقق كمتغير اعتدال في شركات المحاسبة العامة في مدينة مالانج. هذا النوع من البحث كمي حيث أن المشاركين في البحث هم مدققون يعملون في شركات المحاسبة العامة في مدينة مالانج. كانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبارات تحليل الانحدار الخطي المتعدد وتحليل الانحدار المعتدل (MRA) باستخدام برنامج SPSS v.26

تظهر نتائج الاختبار الجزئي أن كفاءة والتزام المنظمة ليس لهما أي تأثير على أداء المدقق ، وأن الاستقلال له تأثير إيجابي وكبير على أداء المدقق. تظهر نتائج اختبار المتغير المعتدل أن أخلاقيات المدقق لا يمكن أن تخفف من تأثير الكفاءة والالتزام التنظيمي والاستقلالية على أداء المدقق.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah entitas yang beroperasi di sektor jasa, di mana memberikan layanan seperti audit kepatuhan, audit operasional, dan audit laporan keuangan (Arens, 2003). KAP merupakan sebuah badan usaha yang diberi izin oleh Menteri Keuangan, dan digunakan sebagai tempat bagi akuntan publik untuk menawarkan jasanya. Di dalam KAP, kode etik profesi harus dipatuhi dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik harus diterapkan oleh auditor.

Auditor eksternal adalah profesional yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan, pemerintah, individu, atau organisasi lainnya. Auditor merupakan anggota kantor akuntan publik yang memberikan layanan audit kepada klien tanpa adanya keterikatan langsung dengan perusahaan tersebut (*independen*). Auditor eksternal menjalankan tugasnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memberikan laporan yang mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat. Pemeriksaan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan keakuratan catatan keuangan. Auditor eksternal memiliki keterampilan yang mencerminkan kualitas dan kinerja saat bekerja. (Hariyanti & Mustikawati, 2019).

Seorang auditor menjalankan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kinerja auditor dapat diukur berdasarkan

kriteria seperti jumlah pekerjaan yang diselesaikan, ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas, kehadiran, kompetensi, independensi, serta efektivitas dalam menilai informasi dan menyampaikan hasil audit kepada pihak terkait. Faktor-faktor seperti komitmen organisasi, perilaku audit, integritas, dan pengalaman kerja juga memengaruhi kinerja auditor (Hariyanti & Mustikawati, 2019). Auditor yang berkinerja baik akan mampu memberikan laporan audit yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut.

Berbagai kasus penyimpangan akuntansi di Indonesia, seperti pada PT Kimia Farma, PT Kereta Api Indonesia, PT Telkom, hingga yang terbaru Asuransi Jiwasraya, serta pemberian sanksi dari Kementerian Keuangan RI kepada Kantor Akuntan Publik yang diduga terlibat, telah mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Integritas profesi ini, termasuk kualitas audit, kinerja auditor, dan reputasi kantor akuntan publik, kini dipertanyakan (Murdiansyah & Lestari, 2023).

Kasus pelanggaran lainnya yang melibatkan Kantor Akuntan Publik yang menjadi mitra Ernst & Young. Pelanggaran ini terjadi dalam aktivitas profesional mereka, khususnya terkait dengan PT Hanson International. Sherly Jakom, seorang partner dari kantor tersebut, terlibat dalam pelanggaran terhadap Pasal 66 UUPM, paragraf A 14 SPAP SA 200, dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia (Fadhil, 2023). Menurut (Wareza, 2019), Sherly Jakom

secara sengaja melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, yang menyebabkan pengakuan transaksi pendapatan yang tidak sesuai dengan metode akrual penuh untuk tahun buku 2016. Sherly Jakom tidak mencantumkan informasi mengenai Perjanjian Pengikatan Jual Beli terkait penjualan kavling siap bangun oleh Hanson International pada 14 Juli 2019 dalam laporan keuangannya. Akibat dari tindakan ini, OJK memutuskan untuk membekukan Surat Tanda Terdaftar mereka selama satu tahun.

Mitra EY Indonesia (KAP Purwantono, Suherman dan Surja) melalui kasus tersebut, melanggar Prinsip Standar Teknis karena tidak memenuhitanggung jawab untuk mematuhi standar teknis dan standar pekerjaan lapangan dalam memperoleh bukti audit kompeten yang cukup. Mitra EY Indonesia melanggar Prinsip Kepentingan Publik karena terbukti tidak bertindak dalam kerangka pelayanan kepada public terkait dengan penyajian laporan audit gagal sebagai informasi yang dibutuhkan untuk publik. Kasus tersebut memungkinkan bahwa kinerja KAP tersebut bermasalah. Untuk memperbaiki kinerja sebaiknya dimulai dengan membangun sikap independensi.

Independensi merupakan atribut penting yang harus dimiliki oleh auditor. Karena independensi merupakan esensi dari standar audit karena opini dari auditor independen diberikan dalam rangka membenarkan kredibilitas perusahaan mengenai laporan keuangan yang mencerminkan kinerja manajemen. Dalam melaksanakan pekerjaan audit, akuntan publik

memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Oleh karena itu dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, auditor harus bersikap independen terhadap kepentingan klien para pemakai laporan keuangan maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri.

Penilaian masyarakat atas independensi auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Apabila seorang auditor independen atau suatu Kantor Akuntan Publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independensinya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan tersebut dapat berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen (Fadhila, 2023).

Auditor untuk mendukung kinerjanya juga perlu memiliki kemampuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan ini mencakup keahlian dan keterampilan profesional yang dimiliki auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang memiliki profesionalisme dan kompetensi akan lebih dipercayai oleh para pengguna laporan tersebut. Laporan tersebut diharapkan bebas dari kesalahan material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. (Hariyanti & Mustikawati, 2019). Auditor dengan tingkat kompetensi yang tinggi dapat menjalankan tugasnya secara profesional, sehingga laporan keuangan yang diaudit

akan dipercaya oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) dan diharapkan memenuhi standar akuntansi yang berlaku serta bebas dari kesalahan material yang signifikan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah komitmen terhadap organisasi. Komitmen organisasi mengacu pada sejauh mana seseorang berkomitmen dan loyal terhadap organisasi mereka, yang terlihat dari kesediaan karyawan untuk mencurahkan waktu dan usaha guna mencapai tujuan organisasi. Ini juga meliputi penerimaan karyawan terhadap nilai-nilai dan budaya organisasi, serta keinginan karyawan untuk mempromosikan organisasi kepada orang lain dan tetap bekerja di sana meskipun ada peluang kerja yang lebih menguntungkan (Robbins, P. Stephen dan Judge, 2017). Komitmen auditor terhadap organisasinya mencerminkan sejauh mana auditor merasa terlibat dan terikat dengan kantor akuntan publik tempat mereka bekerja. Komitmen ini dapat tumbuh karena keyakinan mereka terhadap nilai-nilai yang dianut oleh kantor akuntan publik tersebut, seperti profesionalisme, integritas, dan kejujuran dalam menjalankan tugas audit. Selain itu, keinginan auditor untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, seperti memberikan layanan audit berkualitas tinggi kepada klien dan mematuhi standar audit yang berlaku, juga dapat memperkuat komitmen seorang auditor terhadap organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai pengaruh independensi terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian Ultasia

& Putri Andini (2022), Sabelau & Zulfia (2023), Sari et al., (2023), dan Monique & Nasution (2020) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Timor & Hanum (2023) dan Salza Adzri Arismutia (2023) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor. Dengan perbedaan hasil penelitian ini, diperlukan pengujian kembali untuk memperjelas hubungan independensi dan kinerja auditor.

Studi tentang dampak kompetensi terhadap kinerja auditor menghasilkan temuan yang beragam. Alya (2023), serta Mariyati & Sinarwati (2023), menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh Ultasia & Putri Andini (2022) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan riset, sehingga menjadi alasan penting untuk melakukan pengujian ulang mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat komitmen organisasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja auditor. Misalnya, penelitian oleh (Mirah Kusuma Putri & Badera, 2019) menemukan bahwa “komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor”. penelitian (Sabelau & Zulfia, 2023) “tidak menemukan hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dan



kinerja auditor”, menunjukkan perbedaan dalam hasil penelitian. Hal ini menimbulkan kesenjangan atau "research gap" dalam literatur yang ada, yang menjadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Beberapa riset atau penelitian terdahulu terhadap kinerja auditor, terdapat perbedaan terkait variabel penelitian yang digunakan serta perbedaan pada hasil penelitiannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Sabelau & Zulfia, 2023) “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Padang”. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa “indepedensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan ambiguitas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor”.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan *gap research* dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambahkan kompetensi sebagai variabel independen. Alasan menambahkan variabel tersebut karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya. Sudjana (2012) mengatakan Kompetensi auditor mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan. Ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan sesuai dengan persyaratan pekerjaan, kinerja mereka cenderung meningkat.

Penggunaan variabel dan hasil penelitian sebelumnya melalui *research gap* yang dituliskan setelah menganalisis dan membandingkan beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti menambahkan penggunaan

variabel etika auditor sebagai variabel moderasi yang merupakan faktor penting dalam menilai kinerja auditor. Melihat dari penelitian sebelumnya etika auditor sebagai variabel dependen berpengaruh terhadap kinerja auditor. Peneliti memilih variabel etika auditor sebagai variabel moderating karena sebagian auditor melakukan tugasnya sesuai Standar Profesi dan Etika, dan faktor pemicunya yaitu etika auditor. Dengan etika auditor yang baik akan meningkatkan kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Menurut OJK, kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Malang terdapat 7 Kantor Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan adanya kesempatan yang luas untuk melakukan penelitian yang mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kerja dan kinerja auditor di Kota Malang.

Dengan dasar uraian latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Moderasi Etika Auditor (Study Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor ?
2. Apakah ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor
3. Apakah ada pengaruh independensi terhadap kinerja auditor ?

4. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor yang dimoderasi kinerja auditor ?
5. Apakah ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor yang dimoderasi kinerja auditor ?
6. Apakah ada pengaruh independensi terhadap kinerja auditor yang dimoderasi etika auditor ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menguji Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang
2. Untuk menguji Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang
3. Untuk menguji Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang
4. Untuk menguji Etika auditor dapat memoderasi pengaruh hubungan kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang
5. Untuk menguji Etika auditor dapat memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang
6. Untuk menguji Etika auditor dapat memoderasi pengaruh

indepedensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti pengaruh kompetensi, komitmen organisasi dan indepensi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai pemoderasi. Diharapkan juga dapat memperkaya pemahaman tentang kompetensi, komitmen organisasi dan indepensi dalam konteks kinerja auditor pada kantor akuntan publik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta pengalaman peneliti untuk menulis juga menyusun kata-kata dengan berfikir kritis, juga teliti dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

###### **b. Bagi kantor akuntan publik**

Diharapkan bermanfaat sebagai informasi yang relevan dan bahan pertimbangan bagi KAP dalam meningkatkan kinerja auditor

###### **c. Peneliti selanjutnya dan pembaca**

Diharapkan juga bermanfaat sebagai sumber informasi dan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya juga para pembaca mengenai topik yang berkaitan penelitian ini, dengan melengkapi

atau menyempurnakan dan melanjutkan topik tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil–hasil Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu akan dijelaskan mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabelau & Zulfia (2023) tentang Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada kantor akuntan publik di kota Padang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan ambiguitas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Penelitian (Brahandayani et al., 2023) tentang Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel dependen adalah kinerja auditor, sedangkan variabel independen adalah Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control Profesionalisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja, komitmen organisasi, locus of control, dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Timor & Hanum (2023) tentang Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening. Dalam penelitian ini mengambil tempat pada kantor akuntan publik kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan berpengaruh positif terhadap profesionalisme. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor melalui profesionalisme dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor melalui profesionalisme.

Salza Adzri Arismutia (2023) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja auditor, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah profesionalisme, independensi dan etika profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, independensi dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. profesionalisme, independensi dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.

Sari et al. (2023) Pengaruh Independensi, Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Pengalaman Auditor, Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Di kantor akuntan publik Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa independensi, profesionalisme, komitmen organisasi, pengalaman auditor dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian Mirah Kusuma Putri & Badera (2019) menguji Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, motivasi kerja dan Tindakan supervisi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Tindakan supervisi sebagai variabel moderasi dapat memoderasi hubungan komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan judul penelitian	Variabel	Tahun	Metpen	Hasil
1	<b>Nama :</b> Fitriani sibilau dan Dewi Zulfia <b>Judul :</b> Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Padang	<b>Variabel Independen :</b> Independensi Komitmen organisasi Ambiguitas <b>Variabel Dependen :</b> kinerja auditor	2023	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan ambiguitas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor
2	<b>Nama :</b> Ni Kadek Norma, Ni Luh Gede Dan Nil Uh Putu <b>Judul :</b> Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control,	<b>Variabel Independen :</b> Beban kerja Kompetensi Komitmen organisasi Locus of control Profesionalisme <b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor	2023	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa beban kerja, komitmen organisasi, locus of control, dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Kompetensi auditor berpengaruh positif



No	Nama dan judul penelitian	Variabel	Tahun	Metpen	Hasil
	Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor				terhadap kinerja auditor.
3	<p><b>Nama :</b> Sukma Damayanti, zuliaharum</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> Etika profesi Independensi</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor</p> <p><b>Variabel Intervening :</b> Profesionalisme</p>	2023	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa etika profesi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan berpengaruh positif terhadap profesionalisme. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor melalui profesionalisme dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor melalui profesionalisme.
4	<p><b>Nama :</b> Salza Adzri Arismutia, Shafira Az-Zahra Shadrina</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> Profesionalisme Independensi Etika profesi</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor</p>	2023	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, independensi dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. profesionalisme, independensi dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.
5	<p><b>Nama :</b> A.A Sayu Dian Permata Sari, Ni</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> Independensi Profesionalisme</p>	2023	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa

No	Nama dan judul penelitian	Variabel	Tahun	Metpen	Hasil
	Wayan Rustiarini Ni Made Sunarsih <b>Judul :</b> Pengaruh Independensi, Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Pengalaman Auditor, Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali	Komitmen organisasi Pengalaman auditor Etika profesi <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Kinerja auditor			independensi, profesionalisme, komitmen organisasi, pengalaman auditor dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
6	<b>Nama :</b> Haida Situmorang, Lorina Siregar Sudjiman <b>Judul :</b> Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Etika auditor independensi <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Kinerja auditor	2022	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa etika auditor dan independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Etika auditor dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.
7	<b>Nama :</b> Apy Linda Diana, Desy Amaliati Setiawan <b>Judul :</b> Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> profesionalisme komitmen organisasi independensi <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Kinerja auditor	2022	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

No	Nama dan judul penelitian	Variabel	Tahun	Metpen	Hasil
8	<p><b>Nama :</b> Hanif Pratiwi, Ceacilia Srimindarti</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gaya Kepentingan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> kompetensi indepedensi gaya kepentingan</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor</p>	2021	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa kompetensi dan indepedensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
9	<p><b>Nama :</b> I. Putri dan I Dewa Nyoman Badera</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> Komitmen organisasi Motivasi kerja</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor</p> <p><b>Variabel Moderasi :</b> Tindakan supervisi</p>	2019	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa komitmen organisasi, motivasi kerja dan Tindakan supervisi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Tindakan supervisi sebagai variabel moderasi dapat memoderasi hubungan komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor.
10	<p><b>Nama :</b> Reza Raditya, Aris Eddy Sarwono, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti</p> <p><b>Judul :</b> Independensi Auditor sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance</p>	<p><b>Variabel Independen :</b> Pemahaman good governance</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Kinerja auditor</p> <p><b>Variabel Mediasi :</b> Independensi</p>	2016	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh hasil bahwa pemahaman good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, pemahaman good governance berpengaruh sigmifikan terhadap

No	Nama dan judul penelitian	Variabel	Tahun	Metpen	Hasil
	terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surakarta				indepensi auditor, indepensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan indepensi auditor memediasi pengaruh pemahaman good governance terhadap kinerja auditor.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) menggambarkan hubungan antara dua pihak, yaitu pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Teori ini menjelaskan situasi di mana terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Menurut Jensen *dalam* (R. I. Sari, 2019), teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen, baik itu antara dua individu, kelompok, maupun organisasi. Prinsipal adalah pihak yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab tersebut kepada agen.

Pada dasarnya, prinsipal ingin mengetahui semua informasi terkait investasi atau dana perusahaan yang dikelola oleh manajemen, dengan cara meminta laporan pertanggungjawaban dari agen (manajemen). Melalui laporan ini, prinsipal dapat menilai kinerja manajemen. Namun, seringkali manajemen melanggar standar audit dengan menyajikan laporan yang terlihat baik, agar

kinerjanya dianggap baik. Oleh karena itu, prinsipal menggunakan jasa auditor independen sebagai pihak ketiga untuk memeriksa laporan keuangan dan mengurangi atau meminimalkan kemungkinan kecurangan oleh manajemen.

Teori keagenan membantu auditor sebagai pihak ketiga untuk memahami potensi konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara prinsipal dan agen. Prinsipal, sebagai investor, bekerja sama dan menandatangani kontrak kerja dengan agen atau manajemen perusahaan untuk mengelola investasi mereka. Kehadiran auditor independen diharapkan dapat mencegah kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Auditor independen menilai kinerja agen, sehingga menghasilkan sistem informasi yang relevan dan bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi yang rasional.

### 2.2.2 Teori Atribusi

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fritz Haider (1958) dengan mengamati cara seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa dan mempelajari proses yang dialami akibat perilaku dan tindakan yang dilakukan. Beliau berpendapat bahwa perilaku dan tindakan seseorang ditentukan oleh kombinasi antara faktor pendorong internal dan eksternal. Menurut Suartana (2010), faktor pendorong internal meliputi kemampuan, bakat, dan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor pendorong eksternal meliputi kondisi lingkungan.

Teori atribusi ini menjelaskan penyebab suatu peristiwa berdasarkan persepsi individu. Teori ini juga terkait dengan proses di mana individu

menafsirkan bahwa peristiwa di sekitar mereka disebabkan oleh elemen lingkungan yang relatif stabil. Teori atribusi berupaya menjelaskan alasan di balik suatu perilaku. Individu cenderung menganalisis alasan munculnya peristiwa tersebut, dan hasil analisis ini akan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan (Ivancevich et al., 2005:123) dalam (Kasni et al., 2018).

Peneliti akan menggunakan teori ini untuk menjelaskan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Ini sejalan dengan teori atribusi yang mengkaji faktor-faktor individu terhadap hasil yang mereka capai. Faktor-faktor tersebut meliputi variabel kompetensi dan independensi sebagai faktor pendorong internal, serta variabel komitmen organisasi sebagai faktor pendorong eksternal. Kejadian atau hasil yang muncul dari faktor-faktor ini adalah variabel kinerja auditor. Selain itu, variabel etika auditor diduga akan berperan sebagai variabel moderasi.

### 2.2.3 Kinerja Auditor

Secara etimologi, kinerja berasal dari istilah "prestasi kerja" (*performance*). *Performance* dapat diartikan sebagai kinerja, hasil kerja, atau prestasi kerja, tetapi juga mencakup bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja memiliki makna yang luas, tidak hanya mengacu pada hasil kerja, tetapi juga pada cara proses kerja tersebut dijalankan. Kinerja berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan dan hasil yang diperoleh dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007).

Menurut Andi (2021), kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja seseorang yang mencerminkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang telah dicapai sesuai

dengan tanggung jawabnya. Kinerja dapat bervariasi antara individu karena dipengaruhi oleh berbagai faktor pendorong. Kinerja individu dalam sebuah organisasi menentukan seberapa efektif organisasi tersebut berfungsi.

Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan objektif terhadap laporan keuangan, untuk memberikan opini dan keyakinan mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas atau lembaga. Ini mencakup penilaian informasi material serta kinerja dan posisi keuangan entitas tersebut (Mulyadi, 2017). Menurut Rosally & Jogi (2015), kinerja auditor adalah hasil pekerjaan seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan pada suatu entitas atau organisasi.

Nuraini (2016) menyatakan bahwa kinerja auditor meliputi pekerjaan yang dilakukan auditor sesuai dengan kemampuannya, komitmen terhadap pekerjaannya, dan motivasi sebagai sarana untuk mengatasi hambatan dalam pekerjaannya.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor sesuai dengan kemampuan mereka, yang bertujuan untuk mengukur kepuasan kerja auditor.

#### 2.2.4 Kompetensi

Secara etimologis, kata kompetensi diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu "*competence*" atau "*competency*," yang berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Oleh karena itu, kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi

antara pengetahuan, keterampilan, dan atribut kepribadian seseorang yang meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi pada keberhasilan organisasi (Thamrin Noor, 2021).

Kompetensi pegawai adalah keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas, didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk mencapai tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan. Kompetensi adalah istilah yang sering digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia. Beberapa orang mengartikan kompetensi sebagai kemampuan atau kecakapan, sementara yang lain menganggapnya setara dengan keterampilan, pengetahuan, dan pendidikan tinggi (Andi, 2021).

Menurut Wiramurti (2011) *dalam* Jeni (2018:19), kompetensi digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran, mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pribadi, serta membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan atau menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, kompetensi mencerminkan keterampilan atau pengetahuan yang ditandai oleh profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai hal yang sangat penting.



Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor mengacu pada kemampuan yang didasarkan pada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas audit secara efektif. Kompetensi ini tidak hanya mencakup keahlian teknis, tetapi juga kemampuan untuk memahami konteks bisnis, menerapkan prinsip-prinsip audit, dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Seorang auditor harus memiliki kemampuan ini untuk memastikan bahwa audit yang dilakukan tidak hanya mengikuti prosedur formal tetapi juga relevan dan efektif dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko serta peluang.

#### 2.2.5 Komitmen Organisasi

Komitmen adalah hubungan erat antara perilaku dan sikap, di mana karyawan yang menunjukkan komitmen terhadap organisasi akan mengamalkan perilaku dan sikap yang mendukung lembaga tersebut secara positif. Mereka akan menunjukkan semangat untuk memperkuat dan melindungi organisasi, berusaha untuk meningkatkan kinerja, serta memiliki keyakinan kuat untuk membantu mencapai tujuan organisasi (Trisnaningsih, 2007). Selain itu, karyawan yang komitmen juga menunjukkan dedikasi dan integritas dalam menjalankan tugas mereka, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dihasilkan. Mereka turut berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang sejalan dengan visi dan misi organisasi, serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis.

Armstrong (2006) *dalam* Yusuf & Syarif (2018) mengungkapkan bahwa komitmen adalah keadaan di mana seseorang merasa terikat dengan tindakan

dan keyakinannya sehingga ia bertahan aktif dan terlibat dalam aktivitas tersebut. Tiga aspek penting dari perilaku yang mengikat individu terhadap tindakan mereka adalah: kejelasan tindakan yang dilakukan, sejauh mana konsekuensi yang tidak dapat diubah, dan tingkat kebebasan dalam melakukan tindakan tersebut secara sukarela. Komitmen dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan untuk mendapatkan dukungan terhadap tujuan dan kepentingan organisasi melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan (Yusuf & Syarif, 2018:27).

Dengan demikian, komitmen dalam konteks organisasi dapat diartikan sebagai keterikatan yang menunjukkan kecenderungan individu untuk terlibat aktif dalam organisasi, mencerminkan tanggung jawab dan loyalitas. Tingkat komitmen ini sangat penting karena mencerminkan konsistensi dan tanggung jawab individu dalam mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi. Organisasi yang efektif umumnya terdiri dari individu-individu yang memiliki tingkat komitmen yang tinggi, yang secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

#### 2.2.6 Independensi

Independensi auditor merupakan konsep yang berasal dari kata "*independence*" dalam Bahasa Inggris, yang menunjukkan bahwa seorang auditor memiliki sikap mental yang tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak terikat pada siapa pun, dan tidak dipengaruhi oleh pengaruh eksternal (Sudarman, 2023). Dalam konteks ini, independensi berarti bahwa auditor bertindak dan berpikir berdasarkan kehendak sendiri, bebas dari kendali orang

lain, dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dalam pelaksanaan tugas audit, independensi ini memastikan bahwa auditor memiliki kebebasan untuk membuat keputusan berdasarkan analisis objektif dan fakta yang ada, tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari klien atau pihak lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan di mana audit dapat dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, sehingga hasil audit yang disampaikan adalah objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak lain.

Mulyadi (2017) *dalam* Syifa (2023) menyatakan bahwa independen adalah sikap mental yang tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak terikat pada siapa pun, dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Independensi juga mengharuskan seorang auditor untuk tetap jujur dalam menilai fakta secara objektif, tanpa terlibat dalam proses perumusan dan penyampaian pendapat. Dalam konteks audit, independensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil audit yang disampaikan adalah obyektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau klien.

Seorang auditor yang independen adalah mereka yang tidak terikat dengan kepentingan atau prasangka tertentu, sehingga mereka tidak dapat dituduh memihak dan dapat memastikan keadilan bagi semua pihak. Sesuai dengan Kode Etik Akuntan Indonesia, Pasal 1 ayat 2, setiap auditor diharapkan menjaga integritas, objektivitas, dan independensinya dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang memegang teguh independensinya tidak akan terpengaruh oleh tekanan eksternal dalam menilai fakta-fakta yang diamati selama proses audit (Pusdiklatwas BPKP RI., 2010 *dalam* Istiariani, 2018)).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa independensi auditor merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan audit, yang mencakup kemampuan untuk tetap objektif, jujur, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan atau prasangka tertentu. Hal ini memastikan bahwa hasil audit yang diberikan adalah obyektif dan dapat diandalkan, yang menjadi kunci untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan tersebut. Kode Etik Akuntan Indonesia mewajibkan auditor untuk menjaga independensi ini dalam menjalankan tugasnya, sehingga menjadi landasan bagi audit yang berkualitas tinggi.

#### 2.2.7 Etika Auditor

Menurut Maryani (2001) dalam Sari (2019), etika merupakan kajian tentang perilaku yang dianggap positif dan negatif, serta mengenai hak dan kewajiban dalam konteks profesional, termasuk cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Etika juga mencakup seperangkat peraturan, norma, atau panduan yang mengatur perilaku manusia, termasuk apa yang diharapkan untuk dilakukan dan dihindari, yang diakui dan diikuti oleh sekelompok atau profesi dalam masyarakat. Bagi seorang auditor yang memiliki pengalaman, sangat penting untuk merujuk pada standar audit dan kode etik yang menjadi bagian integral dari profesi tersebut.

Sudarmono et al (2019) menjelaskan bahwa Etika profesi mencakup studi tentang perilaku yang dianggap baik dan buruk dalam konteks pekerjaan, termasuk bagaimana individu atau kelompok seharusnya berperilaku saat menjalankan tugas mereka. Etika profesi melibatkan evaluasi terhadap konsep

yang dianggap benar atau salah, baik atau buruk, dalam situasi tertentu. Profesi ini umumnya memiliki organisasi atau asosiasi yang menetapkan aturan, norma, standar baik dan buruk, serta perilaku yang diterima atau tidak diterima untuk profesi tersebut.

Pentingnya etika profesi terletak dalam menjaga integritas dan mutu layanan di berbagai bidang profesional. Hal ini memastikan bahwa para profesional beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan dan kredibilitas masyarakat terhadap mereka. Selain itu, etika profesi berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial bagi masyarakat umum terhadap perilaku profesi tertentu, memastikan bahwa para profesional mematuhi standar etika yang telah ditetapkan.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Etika auditor adalah pondasi utama dalam menjalankan profesi auditor, yang mencakup pemahaman dan implementasi standar etika serta kode etik yang diperlukan untuk menjaga integritas, objektivitas, dan kredibilitas saat melaksanakan tugas audit. Melalui pengembangan kode etik dan standar yang ketat, etika auditor menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa auditor berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip profesional, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas dalam industri audit.

#### 2.2.8 Integritas Islam

Mengukur seorang auditor dari integritas kerjanya adalah standarisasi penilaian yang islami, karena Islam memang mengajarkan bahwa menegakkan prinsip kejujuran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara

manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan yang lain. Sebagai panduan dasar kebersilaman, secara tegas Al-Qur'an menerangkan hal tersebut, seperti dalam firman Allah SWT:

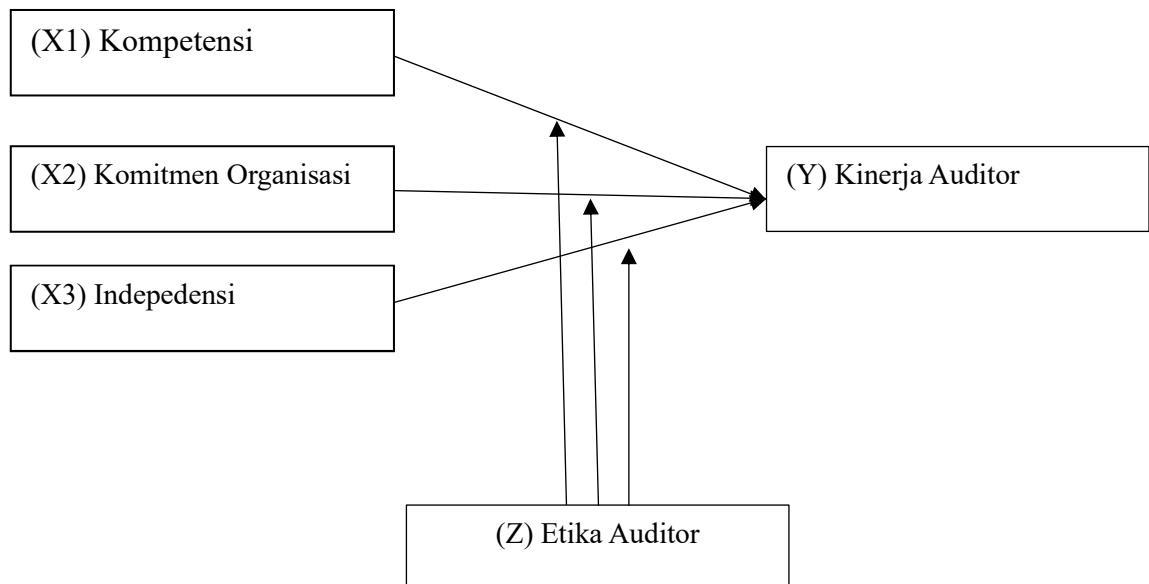
إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكٰذِبُونَ

Artinya: “Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah pembohong” (QS. An - Nahl: 105)

Syaih Ahmad Syakir dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah SWT memberitahukan bahwa Rasul-Nya, Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, bukanlah seorang pendusta yang mengada-adakan kebohongan. Ini karena "sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan," baik terhadap Allah maupun Rasul-Nya, hanyalah orang-orang yang jahat "yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah," yaitu dari kalangan orang-orang kafir dan mulhid (yang menyimpang) yang dikenal sering berdusta di antara manusia. Sementara itu, Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam adalah orang yang paling jujur, paling baik, dan paling sempurna dalam ilmu, amal, keimanan, dan keyakinannya. Kejujurannya diakui oleh kaumnya, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang meragukan hal ini, bahkan beliau dikenal dengan sebutan Al-Amin (orang yang terpercaya) (Syakir, 2014).

## 2.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1**  
**Gambar kerangka pemikiran**



Sumber : Diolah oleh peneliti

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi auditor mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan. Ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan sesuai dengan persyaratan pekerjaan, kinerja mereka cenderung meningkat. Auditor yang kompeten umumnya memiliki kemampuan dan keinginan untuk dengan cepat menyelesaikan permasalahan kerja yang muncul, menjalankan tugas mereka dengan ketenangan dan kepatuhan, menjalankan tugas dengan baik, dan secara proaktif meningkatkan kualitas diri mereka melalui proses pembelajaran (Sudjana, 2012).

Kompetensi yang tinggi dalam audit tidak hanya meningkatkan kinerja auditor secara individu, tetapi juga mempengaruhi kualitas audit secara keseluruhan. Auditor yang kompeten dapat memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan objektif, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas laporan tersebut. Hal ini penting dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap standar profesional, serta memastikan bahwa audit memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Studi oleh Alya et al (2023) menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif pada kinerja auditor internal pemerintah. Temuan ini berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek et al (2023), yang menemukan kompetensi memiliki dampak positif pada kinerja auditor. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ultasia & Putri Andini (2022) bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H1 : Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor**

#### 2.4.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Komitmen Organisasi adalah sikap yang menunjukkan dedikasi karyawan terhadap organisasi dan proses berkelanjutan di mana anggota organisasi menunjukkan perhatian yang kuat terhadap organisasi dan keberhasilan serta keinginan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Komitmen Organisasi mempengaruhi kinerja auditor karena jika auditor memiliki komitmen organisasi yang tinggi, mereka



cenderung memiliki perasaan cinta, keterlibatan yang kuat dengan tugas organisasi, dan kewajiban yang tinggi terhadap organisasi mereka. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan, mereka akan melakukannya dengan bertanggung jawab.

Komitmen Organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja auditor, karena auditor yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi mereka cenderung lebih terlibat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka. Ini menciptakan lingkungan di mana auditor dapat memberikan hasil audit yang lebih akurat dan objektif, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini juga membantu dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap standar profesional dalam industri audit (Fransiska Mulyati Malon et al., 2021).

Penelitian oleh I Putri & I Dewa (2019) menyatakan bahwa adanya komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja auditor. Namun, penelitian (Sabelau & Zulfia, 2023) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dan kinerja auditor, menunjukkan perbedaan dalam hasil penelitian. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H2 : Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor**

#### 2.4.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi adalah sikap yang mencerminkan bahwa seorang auditor tidak memihak atau bersikap netral, dan tidak dapat dipengaruhi atau

dikendalikan oleh pihak lain. Independensi ini merupakan elemen penting bagi profesi akuntan publik untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan. Seorang auditor yang memiliki sikap independen akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerjanya. Jika seorang auditor memiliki tingkat independen yang tinggi, mereka akan menjalankan tugas mereka dengan baik, sesuai dengan fakta yang ditemukan selama pemeriksaan laporan, dan berdasarkan standar etika yang ditetapkan oleh profesinya.

Elizabeth (2001) mengatakan Independensi juga berperan penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan. Auditor yang independen dapat memberikan hasil audit yang lebih objektif dan akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas laporan tersebut. Hal ini juga membantu dalam menjaga kepatuhan terhadap standar profesional dalam industri audit, serta memastikan bahwa audit memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penelitian Sherin (2022) menyatakan bahwa independen memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja auditor. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Timor & Hanum, 2023) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H3 : Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor**

#### 2.4.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Etika auditor memainkan peran penting dalam memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Dalam dunia audit, kompetensi yang tinggi sangat penting untuk mencapai kinerja yang baik. Namun, faktor lain seperti etika juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana kompetensi ini diimplementasikan dalam praktik kerja.

Auditor yang sudah berpengalaman sering kali menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kompetensi mereka dengan standar etika yang tinggi yang diharapkan oleh profesinya. Etika auditor tidak hanya berhubungan dengan perilaku yang baik atau buruk, tetapi juga dengan bagaimana mereka menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mencapai hasil yang etis dan profesional.

Penelitian oleh Ulfah et al (2018) menyatakan bahwa etika auditor berperan sebagai variabel moderator dalam mempengaruhi hubungan antara kompetensi dan kinerja auditor pemerintah. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alya (2023) menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan kompetensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H4 : kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor dengan moderasi etika auditor**

#### 2.4.5 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika

##### Auditor sebagai Variabel Moderasi

Dalam audit, komitmen organisasi yang kuat dapat mendorong motivasi auditor untuk bekerja dengan lebih baik. Komitmen ini mencakup dedikasi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta kesetiaan terhadap kepatuhan terhadap standar profesional dan etika yang ditetapkan. Etika yang kuat dapat memastikan bahwa auditor tidak hanya mematuhi aturan dan regulasi, tetapi juga berkomitmen untuk memenuhi standar tertinggi dalam kualitas, integritas, dan profesionalisme.

Etika auditor memungkinkan auditor untuk menjaga keseimbangan antara komitmen organisasi dan kepatuhan terhadap standar profesional. Auditor yang berkomitmen pada etika tidak hanya menunjukkan dedikasi mereka terhadap organisasi, tetapi juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong kinerja yang optimal. Ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan komitmen organisasi dengan kebutuhan dan tantangan spesifik dalam konteks audit, serta kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara kepatuhan terhadap standar profesional dan kepatuhan terhadap kepentingan organisasi. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H5 : komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor dengan moderasi etika auditor**

#### 2.4.6 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Independen dalam konteks audit merujuk pada kemampuan auditor untuk bekerja tanpa pengaruh atau bias dari pihak lain, termasuk klien, kelompok kerja, atau organisasi. Ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang objektif berdasarkan fakta dan informasi yang ada, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau organisasi. Etika auditor memastikan bahwa independen ini diimplementasikan dengan cara yang konsisten dan bertanggung jawab, yang mencakup kepatuhan terhadap standar profesional dan etika yang ditetapkan.

Etika yang kuat dapat memastikan bahwa auditor tidak hanya mematuhi aturan dan regulasi, tetapi juga berkomitmen untuk memenuhi standar tertinggi dalam kualitas, integritas, dan profesionalisme. Ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan independen dengan kebutuhan dan tantangan spesifik dalam konteks audit, serta kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara kepatuhan terhadap standar profesional dan kepatuhan terhadap kepentingan organisasi.

Penelitian oleh Ulfah et al (2018) menyatakan bahwa etika auditor berperan sebagai variabel moderator dalam mempengaruhi hubungan antara independensi dan kinerja auditor pemerintah. Penelitian tersebut mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Alya (2023) bahwa etika auditor dapat memoderasi hubungan independensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal demikian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H6 : indepedensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor dengan moderasi etika auditor**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berupaya menentukan validitas suatu teori yang mampu menghasilkan hasil tertentu. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan rumusan statistik (Ghozali, 2018).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor akuntan publik (KAP) yang berada di kota Malang. Alasan peneliti memilih kantor akuntan publik di kota Malang adalah banyak KAP yang sudah terkenal dan memiliki karakteristik yang mirip dengan KAP di kota-kota lain di Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas. Selain itu alasan peneliti ingin melakukan pemberian kusioner secara langsung ke KAP kota Malang. Tujuannya adalah agar penulis mengetahui kondisi dan situasi yang ada di KAP tersebut.

#### **3.3 Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Kota Malang. Sesuai dengan daftar Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2023. Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Malang berjumlah 7 KAP. Berikut adalah daftar nama-nama KAP yang berada di Kota Malang

**Tabel 3. 1**  
**Daftar KAP di Kota Malang**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	Kantor Akuntan Publik Adi Darmawan	9
2	Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas dan Dewi	6
3	Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid	4
4	Kantor Akuntan Publik Drs Suprihadi dan Rekan	8
5	Kantor Akuntan Publik Drs. Nasikin	5
6	Kantor Akuntan Publik Hadi Purnomo dan Jaswadi	5
7	Kantor Akuntan Publik Hendro Syukron Edy	5
Total Responden		42

Sumber : KAP di Kota Malang

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Kota Malang. Auditor menjadi responden dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan kompetensi, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

### **3.4 Teknik pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini, metode purposive sampling digunakan karena penelitian memerlukan kriteria khusus untuk objek penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sekaran, Uma., & Bougie, 2016). Metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi responden yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Kriteria responden dalam pemilihan sampel tersebut dibuat oleh peneliti untuk memastikan bahwa responden yang



dipilih memenuhi kriteria yang diperlukan. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini tidak memiliki batasan atas jabatan auditor pada tiap KAP sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat menjadi responden.
2. seorang auditor pada poin 1 tersebut bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Malang.
3. seorang auditor yang telah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun pada kantor akuntan publik.

### **3.5 Data dan jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam studi ini diperoleh secara langsung melalui hasil kuesioner yang akan disebar kepada responden, yaitu auditor di KAP Kota Malang. Data primer ini mencakup informasi tentang jenis kelamin, usia, jabatan, tingkat pendidikan, dan pengalaman profesi sebagai auditor.

### **3.6 Teknik pengumpulan data**

Data dikumpulkan melalui metode distribusi kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner akan diserahkan langsung kepada responden dan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara tertulis dan telah disiapkan sebelumnya. Variabel-variabel penelitian diukur menggunakan pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dari 1

hingga 5. Responden diminta untuk memberikan pendapat mereka pada setiap pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dengan melingkari atau memberi tanda ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban yang sesuai pada lembar kuesioner.

### **3.7 Definisi operasional variabel**

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh hubungan kompetensi, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor : moderasi oleh etika auditor. Dari judul penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa, variabel dependen (Y) adalah kinerja auditor dan variabel independen (X) adalah hubungan kompetensi (X1), komitmen organisasi (X2), independensi (X3), serta etika auditor sebagai variabel moderasi (Z).

#### **3.7.1 Kinerja Auditor (Y)**

Kinerja auditor merujuk pada sejauh mana auditor dapat mencapai tujuan audit dengan efektif dan efisien. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk kualitas hasil audit, keandalan informasi yang disediakan, kepatuhan terhadap standar profesional, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan klien. Variabel kinerja auditor pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Fogarty (2000) dalam Syifa (2023) yang mengatakan bahwa ada 3 indikator yaitu : kualitas kerja, kuantitas dan ketepatan waktu. Pertanyaan-pertanyaan akan dibuat berdasarkan indikator tersebut dan akan diukur menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5.

#### **3.7.2 Kompetensi (X1)**

Kompetensi merupakan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan,

pengalaman, atau keterampilan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi meliputi pengetahuan tentang prinsip akuntansi dan standar auditing, pengetahuan tentang jenis perusahaan klien, pendidikan formal yang telah ditempuh, pelatihan, kursus, keahlian khusus yang dimiliki, jumlah klien yang sudah diaudit dan pengalaman dalam melakukan audit (Novita, 2011) dalam Jeni (2018:53). Pertanyaan-pertanyaan akan dibuat berdasarkan indikator tersebut dan akan diukur menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5.

### 3.7.3 Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen organisasional merupakan keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuan organisasi, serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Karyawan yang memiliki komitmen tinggi berdampak positif pada pencapaian tujuan organisasi, memudahkan organisasi mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi antara lain Komitmen afektif, Komitmen Kontinue, Komitmen Normatif (Andi, 2021). Dari indikator tersebut akan dibuat pertanyaan. Pengukuran pertanyaan akan diukur dengan skala likert dari 1 sampai 5.

### 3.7.4 Independensi (X3)

Independensi merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya berdasarkan fakta yang ada, tanpa mudah terpengaruh oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Indikator untuk mengukur independensi termasuk Independensi dalam kenyataan (Independence in fact),

Independensi dalam penampilan (Independence in appearance), dan Independensi dalam pikiran (Independence in mind) (Soekrisno, 2017). Dari indikator tersebut akan dibuat pertanyaan. Pengukuran pertanyaan akan diukur dengan skala likert dari 1 sampai 5.

#### 3.7.5 Etika Auditor (Z)

Etika berkaitan dengan cara seseorang bersikap terhadap orang lain. Sebagai seorang auditor yang profesional, penting untuk mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Dalam melakukan audit, penting untuk mengikuti standar audit dan kode etik yang merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan (Lubis, 2009) seperti yang dikutip dalam (Rosida, 2018:50). Indikator yang digunakan untuk mengukur etika auditor meliputi tanggung jawab profesi auditor, integritas, dan objektivitas. Dari indikator tersebut akan dibuat pertanyaan. Pengukuran pertanyaan akan diukur dengan skala likert dari 1 sampai 5.

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Reverensi	Skala
Kinerja auditor	Kualitas kerja	Forgarty (2000)	Likert
	Kuantitas kerja		
	Ketepatan waktu		
Kompetensi	Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing	Novita lisnawati sihombing (2011)	Likert
	Pengetahuan tentang jenis perusahaan klien		
	Pendidikan formal yang sudah ditempuh		
	Pelatihan, kursus dan keahlian khusus yang dimiliki		
	Pengalaman dalam melakukan audit		
Komitmen organisasi	Komitmen afektif	Andi (2021)	Likert
	Komitmen kontinue		
	Komitmen normatif		
Independensi	Independensi dalam kenyataan	Soekrisno (2017)	Likert
	Independensi dalam penampilan		
	Independensi dalam pikiran		
Etika auditor	Tanggung jawab profesi auditor	Lubis (2009)	Likert
	Integritas		
	Objektivitas		

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara peneliti dalam menganalisis sebuah data. Teknik analisis data berkaitan dengan serangkaian cara yang dilakukan untuk melakukan analisis data. termasuk hal-hal yang

berkaitan dengan asumsi dari alat atau teknis analisis yang di maksud.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden dalam penelitian. Informasi demografis meliputi jenis kelamin, usia, lama pekerjaan, jenjang pendidikan, dan jabatan. Analisis data ini dipresentasikan melalui tabel distribusi yang mencakup kisaran teoritis, kisaran aktual, dan standar deviasi.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting dalam menentukan kesiapan model penelitian untuk memastikan tidak ada isu yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil analisis. Menurut (Basuki, A. T., & Prawoto, 2017), pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji variasi atau sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, di mana perbandingan dilakukan antara nilai signifikansi yang dihasilkan dengan nilai referensi dalam tabel. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini diperlukan ketika melakukan regresi linier dengan lebih dari satu variabel bebas. Jika hanya ada satu variabel bebas, maka multikolinieritas

tidak akan terjadi. Untuk mengatasi dampak multikolinearitas, dapat dilakukan penambahan data atau menerima data seperti adanya. Uji multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang umum digunakan adalah 0,10, dan VIF yang dianjurkan kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians residual dalam model regresi seragam antara satu observasi dan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui uji Glejser, di mana Glejser meregresi nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikansi hasil Glejser lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data adalah langkah penting dalam mempermudah pemahaman dan interpretasi data. Model yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  = kompetensi

$X_2$  = komitmen organisasi

$X_3$  = independensi

$\varepsilon$  = *Epsilon*, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.

### 3.8.3.2 Analisis Uji Interaksi Variabel Moderating

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah penerapan khusus dari regresi linier berganda, di mana persamaan regresinya mencakup interaksi yang tidak pasti (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana interaksi variabel dapat mempengaruhi aspek seperti etika auditor, kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi pada kinerja auditor. Model persamaan MRA yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + b_6X_3Z + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Auditor.

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  = kompetensi

$X_2$  = komitmen organisasi

$X_3$  = independensi

$Z$  = etika auditor

$\varepsilon$  = *Epsilon*, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.



### 3.8.3.3 Uji T

Uji T adalah metode yang digunakan untuk menentukan secara signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Proses pengujian dilakukan dengan cara berikut:

- jika probabilitas  $>$  taraf signifikan 5%, maka hipotesis (H0) diterima dan hipotesis (H1) ditolak, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.
- Sebaliknya, Jika probabilitas Probabilitas  $<$  taraf signifikan 5%, maka hipotesis (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikatnya.

### 3.8.3.4 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan nilai 1 menandakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sepenuhnya variasi dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang rendah menandakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang sebagai objek studi. Pemilihan objek ini dilakukan untuk menilai kinerja auditor di KAP yang ada di Kota Malang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, KAP adalah organisasi akuntan publik yang memiliki izin resmi untuk memberikan layanan profesional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, auditor adalah seorang akuntan yang bertugas mengaudit laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

KAP menyediakan layanan audit serta layanan attestasi dan assurance lainnya. Layanan tambahan yang umumnya ditawarkan oleh KAP mencakup akuntansi dan pembukuan, perpajakan, serta konsultasi manajemen. Selain itu, KAP terus mengembangkan produk dan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Inovasi layanan ini meliputi perencanaan keuangan, penilaian perusahaan, akuntansi forensik, manajemen resiko, outsourcing auditor internal, serta konsultasi teknologi informasi. Dengan berbagai layanan ini, KAP memiliki peran dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta membantu berbagai perusahaan dan organisasi dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien.

Populasi penelitian ini terdiri dari 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, di mana sampel dipilih dengan kriteria tertentu. Data dari sampel yang terhimpun kemudian disusun berdasarkan kriteria seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengalaman profesi, dan jabatan. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di delapan KAP tersebut. Dari jumlah KAP yang menjadi populasi, tujuh KAP menyatakan kesiapannya untuk menerima kuisioner penelitian.

Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan yang disebut “kap mwa” adalah KAP persekutuan yang dipimpin oleh Moh. Wildan dengan nomor Registrasi Akuntan Publik 1494. Salah satu rekan yang tergabung dalam KAP MWA adalah Adi Darmawan Erwanto dengan nomor Registrasi Akuntan Publik 0388. Beberapa perusahaan yang pernah di audit oleh KAP MWA adalah PT. Inti Agri Resources Tbk dan PT BPR Arta Kanjuruhan Pemkab Malang Berdasarkan SK Kemenkeu izin usaha KAP MWA Cab. Malang nomor 139/KM.1/2020 tanggal 10 Maret 2020. KAP MWA Cab. Malang beralamat di Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46 Polowijen Kec. Blimbing, Malang – Jawa Timur 65126.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Made Sudarma, Thomas & Dewi. Kantor ini terletak di Jalan Dorowati No.8 Malang. Kode pos 65119. Mempunyai cabang di Tangerang dan Surabaya dengan rekan persekutuannya terdiri dari Made Sudarma dengan nomor registrasi akuntan publik 0385 sebagai pimpinan KAP di Kota Malang dan Adi Darmawan Erwanto dengan nomor registrasi

akuntan publik 0388. KAP yang berada di Tangerang dipimpin oleh Dewi Susanti Winata dengan nomor registrasi akuntan public 0389 dan Thomas Muljadi Tedjobuwono pemimpin kantor KAP cabang Surabaya dengan nomor registrasi akuntan publik 0387. Memiliki izin usaha Nomor: KEP-435/KM.5/2005. Beberapa perusahaan yang pernah di audit oleh KAP MTD adalah PT Cipta Yasa Multi Usaha, PT Krisna Sarana Indonesia dan PT Harapan Jaya Utama

Kantor Akuntan Publik (KAP) Thoufan & Rosyid yang terletak di Perumahan Dinoyo Permai Timur 7A4 RT 03 RW 04 Dinoyo, Lowokwaru, Malang. Kode pos 65144. Merupakan kantor pusat yang berada di Kota Malang dengan rekan persekutuannya Rosyid Arifin nomor registrasi akuntan publik 037 dan Thoufan Nur sebagai pemimpin KAP nomor registrasi akuntan publik 0431. Memiliki izin usaha Nomor 607/KM.1/2004. Beberapa perusahaan yang pernah di audit oleh KAP Thoufan & Rosyid adalah PT Eterindo Wahana Tbk, PT Indostar Aviation dan PT Prambanan Dwipaka.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Suprihadi & Rekan terletak di Perumahan Simpang Soekarno Hatta Jalan Bunga Andong Selatan Kav. 26 Malang. Kode pos 65141. Merupakan kantor pusat yang berada di Kota Malang dengan rekan persekutuannya Suprihadi dengan nomor registrasi akuntan publik 0860 sebagai pemimpin KAP dan Sumarni Ningsih dengan nomor registrasi akuntan publik 0859, dengan izin usaha Nomor: KEP-602/KM.17/1998. Beberapa perusahaan yang pernah di audit oleh KAP Suprihadi & Rekan adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Asia

Sejahtera Mina Tbk.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin beralamat di Jalan Brigjen Slamet Riadi No.157 Malang dengan kode pos 65112. Merupakan kantor pusat yang berada di Kota Malang dengan pimpinan cabang Drs. Nasikin dengan nomor registrasi akuntan publik 0813. memiliki izin usaha Nomor: KEP-149/KM.6/2003.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Hari Purnomo & Jaswadi terletak di Perum Griya Shanta Blok H-416, RT/RW 002/015, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Malang 65142. Merupakan kantor cabang yang memiliki kantor pusat yang berada di Sidoarjo dengan rekan Hari Purnomo dan Jaswadi. Memiliki izin usaha Nomor: 11/KM.1/2019. Salah satu klien KAP Hari Purnomo dan Jaswadi adalah Universitas Jambi

Kantor akuntan public hendro syukron edy. Kantor ini terletak di jalan Hamid Rusdi No 10 D malang, Kota Malang. Merupakan kantor pusat yang berada di Kota Malang yang dipinpin oleh Hendro Wibowo. Memiliki izin usaha nomor : 697/KM.1/2022.

Sebanyak 42 auditor diambil sebagai sampel penelitian. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 42 auditor yang menjadi sampel, dan semua kuesioner dikembalikan dengan respons yang lengkap pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Pengumpulan Data**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kusioner yang di sebar	Kusioner yang diterima	Presentase (%)
1	Kantor Akuntan Publik Adi Darmawan	9	9	100%
2	Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas dan Dewi	6	6	100%
3	Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid	4	4	100%
4	Kantor Akuntan Publik Drs Suprihadi dan Rekan	8	8	100%
5	Kantor Akuntan Publik Drs. Nasikin	5	5	100%
6	Kantor Akuntan Publik Hadi Purnomo dan Jaswadi	5	5	100%
7	Kantor Akuntan Publik Hendro Syukron Edy	5	5	100%
Total		42	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui jawaban kuesioner yang disebar kepada para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden dalam penelitian ini dipetakan berdasarkan lima karakteristik, yakni usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, jabatan, dan masa kerja di Kantor Akuntan Publik. Berikut adalah deskripsi karakteristik responden :

##### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 42 responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat diperoleh, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	21	50%
Perempuan	21	50%
Total	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.2, terlihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 42 orang. Responden terdiri dari 21 pria atau sebesar 50% dari total responden dan 21 wanita atau sebesar 50% dari total responden.

#### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 42 responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat diperoleh, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
< 25	25	59%
26 - 35	15	36%
36 - 55	1	2,5%
> 55	1	2,5%
Total	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.3, terlihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 42 orang. Responden dengan rentan usia < 25 terdiri dari 25 responden, rentan usia 26 – 35 terdiri dari 15 responden, rentan usia 36 – 55 dan > 55 masing-masing terdiri dari 1 responden. Presentase responden yang mengisi kusioner berdasarkan umur berurutan adalah 59%,

36%, 2,5% dan 2,5%.

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 42 responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan jenjang pendidikan formal dalam penelitian ini dapat diperoleh, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
D3	6	14%
S1	33	79%
S2	3	7%
S3	0	0%
Total	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.4, terlihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 42 orang. Responden dengan pendidikan formal terakhir D3 sebanyak 6 responden atau sebesar 14%, Strata 1 (S1) sebanyak 33 responden atau sebesar 79%, Strata 2 (S2) sebanyak 3 responden atau sebesar 7 % dari total responden dan responden dengan pendidikan Strata 3 (S3) tidak ada.

#### 4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 42 responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan jabatan profesi dalam penelitian ini dapat diperoleh, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :



**Tabel 4. 5**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
Junior auditor	31	74%
Senior auditor	11	26%
Manajer	0	0%
Partner	0	0%
Total	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.5, terlihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 42 orang. Responden dengan jabatan junior auditor sebanyak 31 responden atau sebesar 74%, jabatan senior auditor sebanyak 11 responden atau sebesar 26% dari total responden, jabatan manajer dan partner masing-masing tidak memiliki responden.

#### 4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 42 responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang, informasi mengenai klasifikasi responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini dapat diperoleh, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
1- 5 Tahun	34	81%
6 – 10 Tahun	7	16,5%
11 – 15 Tahun	1	2,5%
> 15 Tahun	0	0%
Total	42	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.5, terlihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 42 orang. Responden dengan lama

bekerja 1 – 5 tahun terdiri dari 34 responden atau sebesar 81%, lama bekerja 6 – 10 tahun terdiri dari 7 responden atau sebesar 16,5%, lama bekerja 11 – 15 tahun terdiri dari 1 responden atau sebesar 2,5% dari jumlah responden dan lama bekerja > 15 tahun tidak ada responden.

#### 4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistic deskriptif dalam penelitian ini dihasilkan dari SPSS versi 26 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI	42	40	55	47,71	4,457
KOMITMEN ORGANISASI	42	28	45	36,50	4,905
INDEPEDENSI	42	29	40	34,38	3,335
ETIKA AUDITOR	42	40	50	44,79	3,112
KINERJA AUDITOR	42	30	45	38,00	4,434
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, variabel kompetensi memiliki nilai rata-rata sebesar 47,71 dengan nilai maksimum 55 dan nilai minimum 40, yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor pada KAP di Kota Malang tergolong tinggi. Untuk komitmen organisasi auditor, nilai rata-rata sebesar 36,50 dengan nilai maksimum 45 dan nilai minimum 28 mengindikasikan bahwa komitmen organisasi responden cukup tinggi. Selanjutnya, nilai rata-rata untuk variabel independensi sebesar 34,38 dengan nilai maksimum 50 dan nilai minimum 40 menunjukkan bahwa independensi auditor di KAP Kota Malang masih

tergolong tinggi. Selain itu, nilai rata-rata untuk variabel etika auditor sebesar 44,79 dengan nilai maksimum 50 dan nilai minimum 40 menunjukkan bahwa etika yang dimiliki auditor di KAP Kota Malang dapat dikatakan tinggi. Kinerja auditor di KAP Kota Malang juga dipersepsikan tinggi, dengan nilai rata-rata kinerja auditor sebesar 38,00, nilai maksimum 45, dan nilai minimum 30.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian normal. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa data dianggap normal jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93802138
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

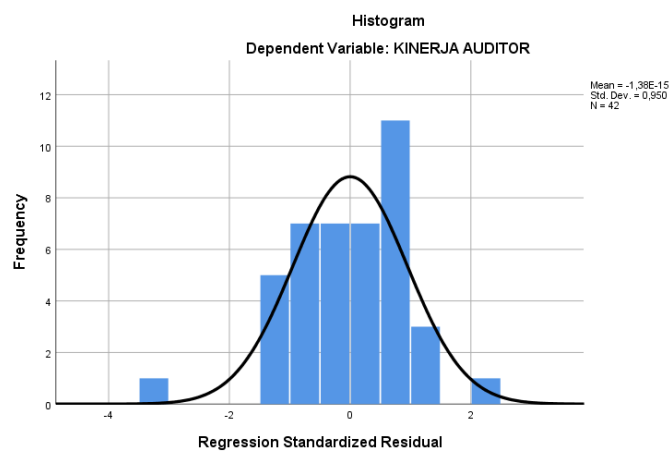
Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 2,00, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang

digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan melalui analisis histogram, di mana tingkat normalitas data dapat diidentifikasi dari bentuk grafik yang dihasilkan oleh SPSS. Berdasarkan gambar di bawah ini, grafik pada histogram menunjukkan pola simetris yang mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

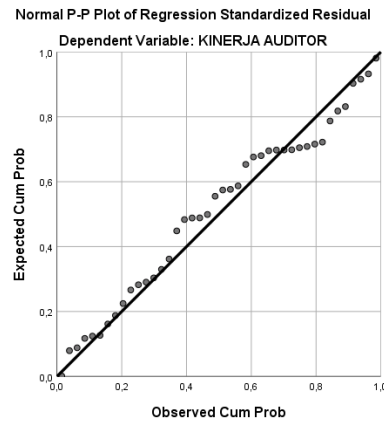
**Gambar 4. 1**  
**Hasil Pengujian Normalitas menggunakan Historgam**



Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Selain menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dan analisis histogram, normalitas juga dapat diuji melalui grafik normal plot. Berdasarkan tabel 4.9 di bawah, terlihat bahwa titik-titik data menyebar dan berhimpitan sepanjang garis diagonal. Pola sebaran ini menjadi indikator bahwa data penelitian berdistribusi secara normal dan layak digunakan dalam penelitian.

**Gambar 4. 2**  
**Hasil Pengujian Normalitas menggunakan grafik normal plot**



Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan menggunakan nilai VIF. Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,769	7,989		-,972	,337		
	KOMPETENSI	,017	,137	,017	,122	,903	,622	1,607
	KOMITMEN ORGANISASI	-,020	,105	-,022	-,190	,850	,885	1,130
	INDEPEDENSI	,824	,188	,619	4,377	,000	,592	1,688
	ETIKA AUDITOR	,388	,166	,272	2,337	,025	,874	1,144

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui VIF variabel kompetensi, komitmen organisasi, independensi dan etika auditor adalah 1,607, 1,130, 1,688 dan 1,144 lebih kecil dari pada 10. sedangkan nilai tolerancinya adalah 0,622, 0,885, 0,592 dan 0,874 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian yang digunakan.

#### 4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual di antara pengamatan dalam sebuah model regresi. Dalam penelitian ini, uji Gletjer digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara variabel independen dan nilai residual. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,052	4,809		-,635	,530
	KOMPETENSI	,049	,083	,118	,595	,556
	KOMITMEN ORGANISASI	,106	,063	,279	1,676	,102
	INDEPEDENSI	-,099	,113	-,179	-,878	,385
	ETIKA AUDITOR	,056	,100	,094	,563	,577

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Ini berarti tidak ada korelasi antara ukuran data dengan nilai residual, sehingga memperbesar data tidak akan meningkatkan kesalahan residual.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil analisis ini memberikan wawasan tentang sejauh mana variabel independen dapat memprediksi perubahan dalam variabel dependen, serta mengidentifikasi hubungan signifikan antara keduanya.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,102	5,191		,212	,833
	kompetensi	,046	,158	,049	,292	,772
	komitmen organisasi	-,009	,097	-,010	-,090	,929
	Indepedensi	1,011	,223	,748	4,524	,000

a. Dependent Variable: kinerja auditor  
 Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 1,102 + 0,046X_1 - 0,009X_2 + 1,011X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi Kompetensi

b2 = koefisien regresi komitmen organisasi

b3 = koefisien regresi independensi

X1 = kompetensi

X2 = komitmen organisasi

X3 = independensi

$\epsilon$  = *Epsilon*, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda di atas dapat dijelaskan bahwa :



1. nilai konstanta pada persamaan regresi hasil perhitungan menunjukkan angka positif sebesar 1,102. Ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas, yaitu kompetensi, komitmen organisasi, independensi, dan etika auditor, bernilai nol (0) atau dianggap tetap, maka kinerja auditor akan mengalami penurunan atau tetap sebesar 1,102.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi adalah 0,046, yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam kompetensi akan meningkatkan kinerja auditor.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel komitmen organisasi adalah - 0,009, yang menunjukkan pengaruh negatif. Artinya, peningkatan dalam komitmen organisasi justru akan menurunkan kinerja auditor.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel independensi adalah 1,011, menunjukkan pengaruh positif. Ini berarti bahwa peningkatan dalam independensi auditor akan meningkatkan kinerja auditor.

#### 4.1.5.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara kompetensi terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi terhadap kinerja auditor, independensi terhadap kinerja auditor, dan etika auditor terhadap kinerja auditor. Berikut ini adalah hasil uji T yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Pengujian T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,102	5,191		,212	,833
	kompetensi	,046	,158	,049	,292	,772
	komitmen organisasi	-,009	,097	-,010	-,090	,929
	Indepedensi	1,011	,223	,748	4,524	,000

a. Dependent Variable: kinerja auditor

Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Berdasarkan hasil Uji T dengan SPSS pada tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa pengujiannya dapat membandingkan dari nilai signifikansi atau dengan melihat perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) sebagai berikut:

1. Uji hipotesis variabel kompetensi (H1)

Pengujian pengaruh variabel kompetensi (X1) terhadap kinerja auditor (Y) memperlihatkan bahwa pengukuran dengan nilai signifikansinya sebesar 0,773 lebih besar dari 0,05 ( $0,773 > 0,05$ ), sedangkan pada pengukuran t-hitung sebesar 0,122 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2.02439 ( $0,292 < 2.02439$ ). Maka dapat disimpulkan H1 ditolak, yang memperlihatkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

2. Uji hipotesis variabel komitmen organisasi (H2)

Pengujian pengaruh variabel komitmen organisasi (X2) terhadap kinerja auditor (Y) memperlihatkan bahwa pengukuran dengan nilai

signifikansinya sebesar 0,929 lebih besar dari 0,05 ( $0,929 > 0,05$ ), sedangkan pada pengukuran t-hitung sebesar -0,090 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2.02439 ( $-0,090 < 2.02439$ ). Maka dapat disimpulkan H2 ditolak, yang memperlihatkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

### 3. Uji hipotesis variabel independensi (H3)

Pengujian pengaruh variabel independensi (X3) terhadap kinerja auditor (Y) memperlihatkan bahwa pengukuran dengan nilai significansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan pada pengukuran t-hitung sebesar 4,524 lebih besar dari t-tabel sebesar 2.02439 ( $4,524 > 2.02439$ ). Maka dapat disimpulkan H3 diterima, yang memperlihatkan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

#### 4.1.5.3 Koefisien Deterinan

**Tabel 4. 12**  
**Koefisien Determinan**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,749 <sup>a</sup>	,561	,513	3,09276	2,336
a. Predictors: (Constant), ETIKA AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI, INDEPEDENSI					
b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR					

Sumber : Hasil olahan SPSS v.26, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi adjusted R2 adalah sebesar 0,561. Ini berarti bahwa variabel Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Etika Auditor secara bersama-sama menjelaskan 56,1%

variasi kinerja auditor. Dengan kata lain, 56,1% dari variabel dependen kinerja auditor dapat diterangkan oleh empat variabel ini. Sementara itu, 43,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut bisa mencakup aspek-aspek seperti pengalaman kerja, budaya organisasi, dan faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja auditor namun tidak diukur dalam penelitian ini.

#### 4.1.5.4 MRA

Pengujian MRA digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana interaksi variabel dapat mempengaruhi aspek-aspek seperti etika auditor, kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi terhadap kinerja auditor. Berikut adalah hasil pengujian MRA:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Pengujian MRA**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-201,550	90,064		-2,238	,032
	KOMPETENSI	2,292	1,798	2,304	1,275	,211
	KOMITMEN ORGANISASI	2,410	1,516	2,666	1,589	,121
	INDEPEDENSI	,703	2,494	,529	,282	,780
	ETIKA AUDITOR	4,653	1,984	3,266	2,346	,025
	X1Z	-,051	,041	-3,313	-1,253	,219
	X2Z	-,053	,033	-3,194	-1,598	,119
	X3Z	,004	,055	,204	,078	,939

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Model persamaan MRA yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e$$

$$Y = -201,55 + 2,29X_1 + 2,41X_2 + 0,703X_3 + 4,65Z - 0,051Z - 0,053Z + 0,004Z$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor.

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X<sub>1</sub> = kompetensi

X<sub>2</sub> = komitmen organisasi

X<sub>3</sub> = independensi

Z = etika auditor

$\epsilon$  = *Epsilon*, faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.

Artinya :

1. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil persamaan uji regresi moderasi (MRA) variabel kompetensi dikali dengan etika auditor, menunjukkan nilai beta yaitu sebesar 0,051 dengan nilai signifikansi moderasi sebesar  $0,219 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja auditor. Maka dikatakan bahwa H<sub>4</sub> penelitian ini ditolak. Pada pengujian ini etika auditor dikatakan bukan variabel moderator.

2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor dengan etika

auditor sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil persamaan uji regresi moderasi (MRA) variabel kompetensi dikali dengan etika auditor, menunjukkan nilai beta yaitu sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi moderasi sebesar  $0,119 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Maka dikatakan bahwa H5 penelitian ini ditolak. Pada pengujian ini etika auditor dikatakan bukan variabel moderator.

3. Pengaruh independensi organisasi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil persamaan uji regresi moderasi (MRA) variabel kompetensi dikali dengan etika auditor, menunjukkan nilai beta yaitu sebesar 0,053 dengan nilai signifikansi moderasi sebesar  $0,939 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh variabel independensi terhadap kinerja auditor. Maka dikatakan bahwa H6 penelitian ini ditolak. Pada pengujian ini etika auditor dikatakan bukan variabel moderator.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor atau H1 ditolak. Sudjana (2012) mengatakan Ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan sesuai dengan persyaratan pekerjaan, kinerja mereka cenderung meningkat. Auditor yang kompeten umumnya memiliki kemampuan dan keinginan untuk dengan cepat menyelesaikan permasalahan kerja yang muncul dan menjalankan tugas dengan baik.

Hasil penelitian ini menurut teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (2003), kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor menunjukkan kelemahan manajemen dalam mengelola kompetensi secara efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam hubungan antara pemilik dan manajer di perusahaan, kompetensi tidak berfungsi sebagai mekanisme yang efektif untuk mengontrol kinerja auditor. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki tidak cukup memengaruhi hasil kinerja auditor secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ultasia & Putri Andini (2022) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh profesionalisme, independensi dan kompetensi terhadap kinerja auditor pada inspektorat kabupaten jombang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Faktor yang memengaruhi kurang signifikannya kompetensi terhadap kinerja auditor adalah

keahlian. Keahlian ini mengharuskan auditor mendeteksi kesalahan dalam data yang diberikan oleh auditee, baik itu laporan keuangan maupun bukti terkait. Auditor yang memiliki keahlian tinggi akan menunjukkan kinerja yang baik, seperti pemeriksaan yang akurat dan teliti antara laporan tertulis dan kondisi sebenarnya, misalnya dalam pemeriksaan irigasi. Namun, dalam penelitian ini, auditor hanya mampu mengidentifikasi kesalahan pada laporan auditee dengan bertanya secara kritis. Hal ini menyebabkan kinerja yang dihasilkan kurang optimal.

#### 4.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor atau H2 ditolak. Komitmen Organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja auditor, karena auditor yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi mereka cenderung lebih terlibat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka. Ini menciptakan lingkungan di mana auditor dapat memberikan hasil audit yang lebih akurat dan objektif, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini juga membantu dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap standar profesional dalam industri audit (Fransiska Mulyati Malon et al., 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (2003), yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Ini



mengindikasikan bahwa meskipun komitmen organisasi penting, faktor lain mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan kinerja auditor. Dalam konteks teori agensi, auditor harus tetap menjaga independensi dan objektivitas mereka, terlepas dari tingkat komitmen terhadap organisasi, untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan bagi investor dan kreditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sabelau & Zulfia, 2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Padang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator komitmen efektif, komitmen kontinue dan komitmen normatif. Faktor yang mempengaruhi kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor adalah auditor hanya mempertahankan sikap profesionalitas dalam menjalankan tugasnya dan Auditor menjadikan organisasi tidak sepenuhnya menjadi bagian integral dari kehidupan sebagai auditor.

#### 4.2.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor atau H3 diterima. Menurut Hartadi (2012) menjelaskan bahwa sikap independen yang dimiliki auditor sangat penting dalam menjaga kualitas

audit dimana auditor lebih mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri sehingga dapat menghasilkan kualitas dan kinerja audit yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa auditor yang bertanggung jawab dan efisien berperan penting dalam menilai kinerja manajemen. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja, karena auditor yang lebih independen dapat memberikan penilaian yang objektif dan akurat terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, independensi yang tinggi membantu mencegah konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, memastikan transparansi, dan menjaga integritas informasi keuangan, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional oleh pemilik dan kreditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ultasia & Putri Andini (2022) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh profesionalisme, independensi dan kompetensi terhadap kinerja auditor pada inspektorat kabupaten jombang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Independensi adalah sikap auditor yang tidak memihak, tidak memiliki kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak terkait dalam memberikan layanan profesional. Auditor harus menjunjung kejujuran, sehingga opini atau kesimpulan yang mereka berikan didasarkan pada integritas dan objektivitas yang tinggi. Auditor dengan sikap independen yang

tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mereka bertanggung jawab atas hasil audit yang dibuat, sehingga menjaga sikap independen menjadi penting.

#### 4.2.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Etika auditor dapat memoderasi pengaruh hubungan kompetensi terhadap kinerja auditor atau H4 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian MRA yang menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,051 dan nilai signifikansi sebesar 0,219. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel etika auditor tidak memoderasi hubungan antara kompetensi dan kinerja auditor. Dengan kata lain, etika auditor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini menurut teori agensi (*Agency Theory*), dimana etika auditor yang tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dapat dijelaskan sebagai ketidakmampuan etika auditor tidak efektif dalam mengontrol dampak kompetensi auditor terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan antara pemilik, manajer dan auditor, etika auditor tidak berperan sebagai mekanisme yang efektif untuk mengontrol pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian–penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh

(Rahmadhanti et al., 2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Emotional Stability Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis, Inspektorat Kabupaten Meranti, dan Inspektorat Kabupaten Kampar)” menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan kompetensi terhadap kinerja auditor.

#### 4.2.5 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Etika auditor dapat memoderasi pengaruh hubungan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor atau H5 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian MRA yang menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,053 dan nilai signifikansi sebesar 0,119. Hasil ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,119 > 0,05$ ), sehingga variabel etika auditor tidak memoderasi hubungan antara komitmen organisasi dan kinerja auditor. Artinya, pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor tidak berubah dengan adanya etika auditor.

Hasil penelitian ini menurut teori agensi (*Agency Theory*), dimana etika auditor yang tidak mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor dapat dijelaskan sebagai ketidakmampuan etika auditor tidak efektif dalam mengontrol dampak komitmen auditor terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan antara pemilik, manajer dan auditor, etika auditor tidak berperan sebagai mekanisme yang

efektif untuk mengontrol pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.

#### 4.2.6 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Etika auditor dapat memoderasi pengaruh hubungan independensi terhadap kinerja auditor atau H6 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian MRA yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,939. Ini menegaskan bahwa variabel etika auditor tidak memoderasi hubungan antara independensi (X3) dan kinerja auditor (Y), karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0,05 ( $0,939 > 0,05$ ). Dengan demikian, etika auditor tidak mengubah pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini menurut teori agensi (*Agency Theory*), dimana etika auditor yang tidak mampu memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor dapat dijelaskan sebagai ketidakmampuan etika auditor tidak efektif dalam mengontrol dampak independensi auditor terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan antara pemilik, manajer dan auditor, etika auditor tidak berperan sebagai mekanisme yang efektif untuk mengontrol pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Pratomo, 2019) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh kompetensi, komitmen

organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor pemerintah dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi pada inspektorat kabupaten karanganyar” menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan independensi terhadap kinerja auditor.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, dan independensi terhadap kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah para auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Malang. Dengan memakai aplikasi SPSS versi 26 dalam mengolah data yang telah terkumpul, maka dari itu dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor – faktor lain yang dapat mendorong seorang auditor dalam meningkatkan kinerja auditor.
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini menandakan bahwa organisasi tidak sepenuhnya menjadi bagian integral dari kehidupan seorang auditor.
3. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin tinggi pula kinerja auditor.
4. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, etika auditor tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.

5. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, etika auditor tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.
6. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor. Sehingga, etika auditor tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan yang disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman peneliti. Keterbatasan tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kota Malang, dan bahkan ada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak mendapatkan responden. Oleh karena itu, cakupan penelitian ini masih tergolong terbatas.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 42. Selain itu, partisipasi auditor dengan jabatan tinggi dalam mengisi kuesioner juga kurang. Oleh karena itu, jumlah sampelnya dapat dianggap masih relatif kecil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dalam menjelaskan kinerja auditor, sehingga masih terdapat variabel lain yang belum dapat diidentifikasi pengaruhnya terhadap fenomena kinerja auditor.



### 5.3 Saran

Menyadari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap agar peneliti berikutnya yang ingin mendalami topik ini dapat memperbaiki dan mengembangkan hasil temuannya dengan mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dengan memasukkan auditor eksternal dari kota-kota besar lain di Indonesia yang juga memiliki banyak kantor akuntan publik, seperti salah satu contohnya Kota Surabaya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian dengan tidak hanya menggunakan data primer dari kuesioner, tetapi juga menggabungkannya dengan metode wawancara atau observasi, serta menambah jumlah sampel lebih banyak daripada yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja auditor, seperti motivasi kerja, profesionalisme, dan pengalaman kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, L. dan. (2003). *No Title Auditing Pendekatan Terpadu. Edisi Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Al-Qur'an Al-Karim. (n.d.). *Surah An-Nahl ayat 105 dan terjemahan*.
- Armstrong, M. (2006). *A Handbook Of Human Resource Management Practice (Tenth edit)*. Kogan Page Publishing, London.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. *PT. Grafindo Persada*.
- Brahandayani, N. K. N., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus of Control, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *InFestasi*, 19(2), 103–112. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.14395>
- Dr. Sudarman, S.E., M.M., Ak., C., & CPA. (2023). *Fenomenologi Auditing* (M. S. Septian Yudha Kusuma, S.E. (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
- Fadhil, M. E. R. (2023). *Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi*.
- Fadhila, L. S. (2023). PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN BATASAN WAKTU TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN BATASAN WAKTU TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)*.
- Fransiska Mulyati Malon, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, & Adisanjaya, K. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 146–155. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i2.33>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Hariyanti, J. N., & Mustikawati, I. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(4), 1–21.
- Istiariani, I. (2018). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR BPKP (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPKP JATENG). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2772–2785.

- Jogi, C. R. dan Y. (n.d.). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Bussiness Accounting Review*, 3(2), 31–40.
- Kasni, Afrizal, & Wahyudi. (2018). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Government Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi Universitas Jambi*, 20–33.
- Lubis, A. I. (2009). Akuntansi Keperilakuan Edisi 2. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Mirah Kusuma Putri, I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1215. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p14>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Mulyadi. (2017). Auditing. *Salemba Empat*.
- Murdiansyah, I., & Lestari, Y. O. (2023). Bukti Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Kap Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(3), 365–377. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i3.1773>
- Noor, H. M. T. (2021). Monograf Motivasi dan Kompetensi Kinerja Karyawan Pada PT Penascop Maritim Indonesia. In *Cv Azka Pustaka* (Vol. 5, Issue 3).
- Nuraini, L. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo). *Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pratomo, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten .... *Excellent*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78736%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/78736/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78736%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/78736/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Rahmadhanti, A. S., Yusralaini, & Zenita, R. (2023). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Emotional Stability Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis , Inspektorat Kabupaten Meranti , dan Inspektorat Kabupaten Ka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 385–394.
- RI., P. B. (2010). *BPKP RI. 2010. Pusdiklatwas BPKP RI*. <http://www.BPKP.go.id>. Diakses tgl 31 Oktober 2014. <Http://Www.BPKP.Go.Id>.
- Robbins, P. Stephen dan Judge, T. A. (2017). Organizational Behaviour. *Salemba*

*Empat, Jakarta., edisi 13.,*

- Sabelau, F., & Zulfia, D. (2023). *Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi , Dan Ambiguitas Terhadap. 1.*
- Salza Adzri Arismutia, S. A.-Z. S. (2023). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor.*
- Sari, A. . S. D. P., Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2023). Pengaruh Independensi, Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Pengalaman Auditor, Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 5*(3), 273. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p11>
- Sari, R. I. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas Dan Audit Fee terhadap kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi, 53*(9), 1689–1699.
- Soekrisno, A. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. *Salemba Empat.*
- Sudjana, N. (2012). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. *Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta.*
- Syakir, S. A. (2014). Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir jilid 4. *Jakarta: Darus Sunnah.*
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner, 7*(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Akuntansi Nasional X,*
- Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 2*(1), 12–23. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201>
- Wareza, M. (2019). *No Title Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY.* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Wiramurti, A. (2011). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta. *Skripsi. FE UN Yogyakarta.*

Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). Komitmen Organisasi. In *Makassar: Nas Media Pustaka*.

## Lampiran 1

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Nama KAP : .....
3. Umur :  < 25                       26-35  
 36-55                       > 55
4. Jenis kelamin :  Pria                       Wanita
5. Pendidikan terakhir :  D3                       S1  
 S2                       S3
6. Jabatan :  Partner  
 Manajer  
 Senior auditor  
 Junior auditor
7. Lama bekerja :  1-5 Tahun  
 6-10 tahun  
 11-15 tahun  
 > 15 tahun

### Cara pengisian kusioner

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tandacentang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat bapak/ibu/saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Kurang setuju (KS)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat setuju (SS)

Pertanyaan untuk variabel hubungan kompetensi (X1)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing						
1	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
2	Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
Pengetahuan tentang jenis perusahaan klien						
3	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu memahami jenis industri klien					
4	Jika sebelumnya saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.					
Pendidikan formal yang telah ditempuh						
5	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
6	Pengetahuan audit saya peroleh melalui pendidikan D3, S1, S2, atau S3.					
Pelatihan, kursus, keahlian khusus yang dimiliki						
7	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
8	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
Pengalaman dalam melakukan audit						
9	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan					
10	Lamanya pengalaman saya sebagai auditor serta banyaknya penugasan yang telah saya tangani memberikan kesempatan untuk belajar sehingga meminimalkan potensi kesalahan dan kekeliruan dalam proses audit.					
11	Banyaknya penugasan yang telah saya tangani dapat meningkatkan kualitas hasil audit ( <i>output</i> ) yang optimal.					

Pertanyaan untuk variabel komitmen organisasi (X2)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Komitmen afektif						
12	Saya mempunyai rasa memiliki di tempat kerja saya					
13	Saya akan melakukan apa saja demi kemajuan organisasi saya.					
14	Saya akan mengabdikan diri demi organisasi saya.					
15	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan senang hati.					
Komitmen Kontinue						
16	Saya merasa di akui dalam organisasi saya.					
17	Dalam kondisi apapun saya tidak akan keluar dari tempat kerja saya.					
Komitmen Normatif						
18	Masalah organisasi adalah masalah bagi saya.					
19	Saya tidak siap untuk meninggalkan organisasi saya.					
20	Organisasi saya adalah tempat penting bagi saya.					



Pertanyaan untuk variabel Independensi (X3)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Independensi dalam kenyataan						
21	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.					
22	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
23	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.					
Independensi dalam penampilan						
24	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
25	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
26	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
Independensi dalam pikiran						
27	Sebagai auditor saya menanamkan dalam pikiran saya untuk selalu jujur dan menyampaikan secara objektif sesuai prosedur apabila ada temuan yang mengindikasikan pelanggaran maka saya tidak boleh menjadikan temuan tersebut sebagai bahan kecurangan untuk memeras klien.					
28	Saya melakukan audit sesuai dengan standar yang berlaku dan sesuai dengan etika profesi sehingga saya tidak memiliki pemikiran untuk berperilaku curang yang akan mencederai citra saya sebagai auditor					

Pertanyaan untuk variabel Etika auditor (X4)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Tanggung jawab profesi auditor</b>						
29	Saya berani mempertanggungjawabkan laporan hasil audit untuk meningkatkan kualitas audit.					
30	Laporan audit sesuai dengan aturan SAP yang telah ditentukan					
31	Saya bertanggungjawab bila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
32	Saya harus memiliki tingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
33	Jika suatu laporan hasil audit ada kesalahan, saya mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.					
<b>Integritas</b>						
34	Saya memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
35	Saya selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
36	Saya dilarang memberikan laporan, komunikasi dan informasi lain yang menyesatkan pada saat melakukan penugasan.					
<b>Objektivitas</b>						
37	Saya tidak akan memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil audit.					
38	Saya berani bertindak tegas dan jujur dalam setiap penugasan audit yang saya lakukan.					

Pertanyaan untuk variabel kinerja auditor (Y)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
kualitas kerja						
39	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					
40	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
41	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
Kuantitas						
42	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak					
43	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas yang saya miliki					
44	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik					
Ketepatan waktu						
45	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
46	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien					
47	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					

## Lampiran 2

### Tabulasi Kusioner : Kompetensi (X1)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
Responden 1	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	51
Responden 2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	49
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47
Responden 5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Responden 6	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Responden 7	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	50
Responden 8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
Responden 9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
Responden 12	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	52
Responden 13	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
Responden 14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	41
Responden 15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
Responden 16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	49
Responden 17	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	42
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Responden 21	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
Responden 22	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	44
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Responden 24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Responden 25	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
Responden 26	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	51
Responden 27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
Responden 28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Responden 29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 31	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	51
Responden 32	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	51
Responden 33	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	40
Responden 34	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	48
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 36	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	49
Responden 37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
Responden 38	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	51
Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 40	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	48
Responden 41	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	49
Responden 42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
Total	187	184	190	177	170	167	183	189	185	181	184	

### Komitmen Organisasi (X2)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Responden 1	4	4	4	5	5	1	1	1	1	26
Responden 2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	29
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
Responden 5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
Responden 6	4	4	4	4	3	3	4	5	4	35
Responden 7	4	5	4	4	5	4	4	4	5	39
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
Responden 10	2	4	2	4	4	3	3	3	3	28
Responden 11	3	4	1	4	4	1	3	3	3	26
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
Responden 14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
Responden 15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
Responden 16	4	3	3	4	3	3	2	2	3	27
Responden 17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
Responden 20	4	4	4	5	5	3	3	3	4	35
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
Responden 22	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Responden 24	3	4	4	4	4	5	3	3	4	34
Responden 25	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
Responden 26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
Responden 27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
Responden 28	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
Responden 29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 31	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32
Responden 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
Responden 34	3	3	4	4	5	4	4	4	5	36
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 36	5	5	5	5	5	3	4	4	4	40
Responden 37	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
Responden 38	5	5	4	4	5	5	5	5	3	41
Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 40	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
Responden 41	4	5	4	4	4	3	3	3	4	34
Responden 42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
Total	166	172	164	179	172	154	161	157	164	

Indepedensi (X3)

	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
Responden 1	5	5	5	4	4	4	5	5	37
Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
Responden 5	5	5	5	4	4	4	5	5	37
Responden 6	5	5	5	4	4	4	5	5	37
Responden 7	4	4	4	5	4	5	4	4	34
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	2	30
Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 14	4	3	4	4	4	3	3	4	29
Responden 15	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 16	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Responden 17	4	4	4	3	4	4	4	4	31
Responden 18	4	5	5	4	4	5	4	5	36
Responden 19	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 21	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 24	4	5	4	5	5	5	5	5	38
Responden 25	4	5	4	4	5	4	5	4	35
Responden 26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 28	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 31	4	5	4	4	5	5	5	5	37
Responden 32	4	4	4	4	4	4	5	5	34
Responden 33	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Responden 34	4	4	5	4	4	5	5	4	35
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
Responden 37	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Responden 38	5	4	4	4	4	5	5	4	35
Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 40	5	4	5	4	4	5	4	5	36
Responden 41	5	5	5	4	4	5	5	5	38
Responden 42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Total	178	181	180	174	176	183	187	184	

Etika Auditor (Z)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
Responden 7	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 14	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
Responden 15	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
Responden 16	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 20	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
Responden 21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
Responden 22	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 24	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Responden 25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
Responden 26	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
Responden 27	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	41
Responden 28	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	41
Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 31	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
Responden 32	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
Responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 34	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 38	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
Responden 39	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
Responden 40	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
Responden 41	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
Responden 42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Total	182	187	180	187	180	176	178	175	185	182	

### Kinerja Auditor (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Responden 1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
Responden 7	5	5	5	5	4	4	5	4	4	41
Responden 8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
Responden 9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
Responden 10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 13	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
Responden 14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
Responden 15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
Responden 16	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
Responden 17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
Responden 18	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
Responden 19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Responden 24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
Responden 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
Responden 27	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
Responden 28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 31	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
Responden 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 34	4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Responden 38	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
Responden 39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
Responden 40	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
Responden 41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
Responden 42	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
Total	177	177	176	177	175	174	176	176	176	



### Lampiran 3

Hasil data olah SPSS 26

#### 1) Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI	42	40	55	47,71	4,457
KOMITMEN ORGANISASI	42	28	45	36,50	4,905
INDEPEDENSI	42	29	40	34,38	3,335
ETIKA AUDITOR	42	40	50	44,79	3,112
KINERJA AUDITOR	42	30	45	38,00	4,434
Valid N (listwise)	42				

#### 2) Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93802138
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

3) Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,769	7,989		-,972	,337		
	KOMPETENSI	,017	,137	,017	,122	,903	,622	1,607
	KOMITMEN ORGANISASI	-,020	,105	-,022	-,190	,850	,885	1,130
	INDEPEDENSI	,824	,188	,619	4,377	,000	,592	1,688
	ETIKA AUDITOR	,388	,166	,272	2,337	,025	,874	1,144

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

4) Uji Heterosdastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,052	4,809		-,635	,530
	KOMPETENSI	,049	,083	,118	,595	,556
	KOMITMEN ORGANISASI	,106	,063	,279	1,676	,102
	INDEPEDENSI	-,099	,113	-,179	-,878	,385
	ETIKA AUDITOR	,056	,100	,094	,563	,577

a. Dependent Variable: ABS\_RES

5) Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,102	5,191		,212	,833
	kompetensi	,046	,158	,049	,292	,772
	komitmen organisasi	-,009	,097	-,010	-,090	,929
	Indepedensi	1,011	,223	,748	4,524	,000

a. Dependent Variable: kinerja auditor

6) Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,102	5,191		,212	,833
	kompetensi	,046	,158	,049	,292	,772
	komitmen organisasi	-,009	,097	-,010	-,090	,929
	Indepedensi	1,011	,223	,748	4,524	,000

a. Dependent Variable: kinerja auditor

7) Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,749 <sup>a</sup>	,561	,513	3,09276	2,336
a. Predictors: (Constant), ETIKA AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI, INDEPEDENSI					
b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR					


## 8) Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-201,550	90,064		-2,238	,032
	KOMPETENSI	2,292	1,798	2,304	1,275	,211
	KOMITMEN ORGANISASI	2,410	1,516	2,666	1,589	,121
	INDEPEDENSI	,703	2,494	,529	,282	,780
	ETIKA AUDITOR	4,653	1,984	3,266	2,346	,025
	X1Z	-,051	,041	-3,313	-1,253	,219
	X2Z	-,053	,033	-3,194	-1,598	,119
	X3Z	,004	,055	,204	,078	,939

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

## Lampiran 4

### Bukti surat penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881  
Website : [fe.uin-malang.ac.id](http://fe.uin-malang.ac.id) Email : [fe@uin-malang.ac.id](mailto:fe@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : B-1413/F.Ek.1/PP.00.9/05/2024 19 Mei 2024  
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **kepala Kantor Akuntan Publik Hendro Syukron Edy**  
Jl. Hamid Rusdi No. 10D, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65121  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :


Nama : Moch Ikbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Contact Person : 085606212281  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor : Moderasi oleh Etika auditor (Study Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)

Dosen Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A  
Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2024 s.d 22 Mei 2024


Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
1. Kepala Kantor Akuntan Publik Hendro Syukron Edy  
2. Kepala Tata Usaha  
3. Arsip.

 REDMI NOTE 8  
AI QUAD CAMERA



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-510/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

Nomor : SK.A/24.005.027/HW2  
Lampiran : -  
Perihal : Tanggapan Izin Penelitian

Malang, 27 Mei 2024

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Saudara dengan No. B-1413/F.Ek.q/PP.00.9/05/2024 tanggal 19 Mei 2024 perihal " Izin Penelitian Skripsi " pada mahasiswa :

Nama : Moch Iqbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor : Moderasi oleh Etika Audito (Study pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang )

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa yang bersangkutan kami terima untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Kantor Akuntan Publik Hendro Syukron Edy.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Kantor Akuntan Publik  
Hendro Hendro Syukron Edy**

**Hendro Wibowo, SE., M.Ak., Ak. CA., CPA.**

Nomor Register Akuntan ( NIAP ) : D-52.430  
Nomor Ind.Certified Public Accountant : C-001186  
Nomor Ijin Akuntan Public ( NIAP ) : AP.1143

● ○ REDMI NOTE 8  
○ ∞ AI QUAD CAMERA

Kantor Cahaya Jakarta



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 021-2511111  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46,  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN**

No. : 0038/MWA.02/SU/V/2024

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Darmawan Ervanto, CPA  
Jabatan : Pimpinan  
Alamat Kantor : Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46 Malang

Dengan ini menginformasikan bahwa :

Nama : Moch Iqbal Hidayatullah  
N I M : 200502110096  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa tersebut di atas telah memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi dengan mengirimkan kuisisioner kepada kami.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Adi Darmawan Ervanto, CPA  
Rekan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**HARI PURNOMO & JASWADI**  
— REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —

Malang, 21 Mei 2024

Nomor : HJA.MLG.072/K.V/2024  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ja'far Ash  
Jabatan : *Manager* Kantor Akuntan Publik **HJA**  
"Hari Purnomo dan Jaswadi" Malang  
Alamat : Perumahan Griya Shanta Blok H-416  
Malang 65142  
E-mail : kaphja.malang@gmail.com

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Moch Ikbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Program Studi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Hari Purnomo dan Jaswadi pada bulan Mei 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor : Moderasi oleh Etika Auditor (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KAP Hari Purnomo dan Jaswadi







**MADE SUDARMA-THOMAS-DEWI**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Jl. Dorowati No. 8  
Malang  
Phone 0341 326 913  
Fax 0341 321 929

Jl. Kayoon No. 203  
Surabaya  
Phone 031 532 5753  
Fax 031 547 4285

Ruko Golden Boulevard U/No  
BSD, Serpong, Tangerang  
Phone 021 5316 0705

**SURAT KETERANGAN**  
S-149/MTD/MLG/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Inasia Alya Albari., S.E  
Jabatan : Auditor & Legal – Kantor Akuntan Publik  
"Made Sudarma, Thomas & Dewi"  
Alamat : Jl. Dorowati No. 8, Malang  
Email : dnamtd99@gmail.com

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

N a m a : Moch.lkbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Program Studi : Akuntansi  
Universitas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Wisnuwardhana  
Malang

telah selesai melaksanakan penelitian pada Kantor Akuntan Publik "Made Sudarma, Thomas & Dewi" Malang, dengan judul "*Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor: Moderasi oleh Etika auditor (Study Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Mei 2024

  
**Inasia Alya Albari, SE.**  
Auditor dan Legal



**Drs. SUPRIHADI & REKAN**  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DAN KONSULTAN MANAJEMEN

Nomor : KEP-602/ KM.17 / 1998

SURAT KETERANGAN

No. S.085/SH/MLGV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Cholifa Jauhari, SE  
Jabatan : Sekretaris  
Kantor Akuntan Publik "Drs. Suprihadi & Rekan"  
Alamat : Perum Simpang Soekarno Hatta  
JL. Bunga Andong Selatan Kav. 26, Malang  
E-mail : [kapsuprihadi\\_mlg@yahoo.co.id](mailto:kapsuprihadi_mlg@yahoo.co.id)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Moch. Iqbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Fakultas / Program Studi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah benar-benar menyetujui kuesioner untuk penelitian skripsi di Kantor Akuntan Publik Suprihadi & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi, komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor : Moderasi oleh Etika Auditor (Study Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei 2024



Siti Cholifa Jauhari, SE



**KAP. Thoufan dan Rosyid**  
**Certified Public Accountants**

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/201

License Number: KEP-212/KM.1/201

**SURAT KETERANGAN**

No. 230.00/SK-UIN/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thoufan Nur, SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.  
Jabatan : Pemimpin Rekan  
Alamat : Dinoyo Permai Timur 7-A4, Jl. MT. Haryono, Malang Jawa Timur

Menerangkan bahwa,

Nama : Moch. Iqbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Jurusan : Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah diberi ijin untuk melakukan penelitian berupa kuisioner pada kantor kami guna memperoleh data sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Mei 2024

Thoufan Nur, SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.  
Pemimpin Rekan

## Lampiran 5

### Bukti Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Moch Iqbal Hidayatullah  
NIM : 200502110096  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
**PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN  
INDEPEDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN MODERASI**  
Judul Skripsi : **ETIKA AUDITOR (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota  
Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS  
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	18%	5%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

## Lampiran 6

### Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

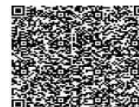
##### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110096  
Nama : Moch Iqbal Hidayatullah  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor dengan Moderasi Etika Auditor (Studio pada kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)

##### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Februari 2024	Konsultasi judul	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 Maret 2024	Konsultasi bimbingan proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	20 Maret 2024	Bimbingan revisi proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	22 Maret 2024	Bimbingan revisi ke 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	1 Mei 2024	Bimbingan revisian proposal dari seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	8 Mei 2024	Bimbingan revisian proposal ke 2 dari seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	30 Mei 2024	Bimbingan skripsi bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	4 Juni 2024	Bimbingan revisi skripsi 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	12 Juni 2024	Bimbingan skripsi ke 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	19 Juni 2024	Bimbingan skripsi ke 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A